



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 30 Juni 2022 Dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 Tanggal 30 Juni 2022 Dan 2021

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK AND ITS
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2022 And December 31, 2021
 And For The Six Months Period Ended
 For June 30, 2022 And 2021

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ Appendix 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	<i>Statements of Cash Flow - Parent Entity</i>



PT PP PRESISI Tbk

Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353

Email : headoffice@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX - MONTHS PERIOD ENDED
FOR JUNE 30, 2022 AND 2020
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama : | Rully Noviandar | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta | : | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Setia Kawan III No. 43 Duri Pulo, Gambir, Jakarta | : | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | : | Position |
| 2. Nama : | Mohammad Arif Iswahyudi | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta | : | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Wiguna III / 6, Gunung Anyar | : | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan, MR, & Legal/ Director of Finance, Risk Management, & Legal | : | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2022 / Jakarta, July 26, 2022

Rully Noviandar
Direktur Utama / President Director



Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Keuangan, MR, & Legal/
Director of Finance, Risk Management, & Legal

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	504.808.388.989	255.387.879.363	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	6	19.542.608.406	156.092.127.791	Restricted Time Deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 118.514.703.445 pada 30 Juni 2022 dan Rp. 126.674.977.707 pada 31 Desember 2021	7			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp. 118.514.703.445 at June 30, 2022 and Rp. 126.674.977.707 at December 31, 2021
Pihak berelasi		453.382.342.931	469.578.748.139	Related parties
Pihak ketiga		410.046.321.415	328.219.008.352	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 50.406.799.593 pada 30 Juni 2022 dan Rp. 48.744.081.376 pada 31 Desember 2021	8			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp. 50.406.799.593 at June 30, 2022 and Rp. 48.744.081.376 at December 31, 2021
Pihak berelasi		97.877.374.830	96.445.161.280	Related parties
Pihak ketiga		37.337.214.027	34.764.097.564	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 208.891.648.135 pada 30 Juni 2022 dan Rp. 208.891.648.135 pada 31 Desember 2021	9			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 208.891.648.135 at June 30, 2022 and Rp. 208.891.648.135 at December 31, 2021
Pihak berelasi		1.147.537.242.031	1.232.580.364.825	Related parties
Pihak ketiga		1.757.746.688.027	1.012.401.525.985	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	10	6.134.398.227	5.865.454.048	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain	11			Other receivables
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Pihak ketiga		20.727.350.073	19.977.350.073	Third parties
Persediaan	12	138.992.289.823	125.996.969.406	Inventories
Uang muka	13	40.934.667.274	40.133.227.847	Advances
Pajak dibayar dimuka	14.a	395.083.268.292	409.546.759.156	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	32.385.288.108	30.371.488.501	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		5.062.535.442.453	4.217.360.162.330	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	10	15.337.599.087	18.473.541.159	Finance lease receivable
Investasi pada ventura bersama	16	150.275.565.567	131.152.060.380	Investment in joint venture
Aset hak guna	17	440.262.339.991	335.758.507.274	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.396.342.607.150 pada 30 Juni 2022 dan Rp. 2.209.938.920.633 pada 31 Desember 2021	18	1.897.521.200.160	2.076.320.595.355	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 2,396,342,607,150 at June 30, 2022 and Rp. 2,209,938,920,633 at December 31, 2021
Goodwill	19	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	20	4.192.386.646	3.719.899.146	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.754.452.605.822	2.812.288.117.685	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7.816.988.048.275	7.029.648.280.015	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21			Trade accounts payables
Pihak berelasi		201.561.057.771	180.647.289.282	Related parties
Pihak ketiga		1.285.913.820.487	1.172.340.240.426	Third parties
Uang muka pemberi kerja	22			Advances from project owners
Pihak berelasi		103.123.305.398	51.412.483.634	Related parties
Pihak ketiga		123.007.022.394	46.670.739.887	Third parties
Utang lain - lain	23			Other short term liabilities
Pihak berelasi		136.111.256.701	136.109.512.798	Related parties
Pihak ketiga		13.757.715.175	6.300.122.152	Third parties
Utang pajak	14.b	256.817.799.232	170.723.067.447	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	24			Short-term bank loans
Pihak berelasi		174.189.389.071	23.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.198.263.811.043	923.863.981.175	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi		347.164.271.486	649.317.131.116	Related parties
Pihak ketiga		19.779.973.500	27.101.929.917	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	23	26.224.999.998	52.449.999.996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	25	103.358.489.537	115.686.699.902	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.989.272.911.793	3.555.623.197.732	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	26	15.430.255.873	15.430.255.873	Employee benefits obligation
Utang lain - lain				Other current liabilities
Pihak berelasi		95.219.439.167	64.471.176.845	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi		86.791.067.871	138.967.016.624	Related parties
Pihak ketiga		135.208.315.551	58.580.628.768	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	242.422.752.065	217.292.623.257	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Utang Obligasi	28	201.652.510.800	-	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		776.724.341.327	494.741.701.367	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.765.997.253.120	4.050.364.899.099	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	29.a	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	29.b	749.560.161.538	749.560.161.538	Treasury shares
Saham Treasuri	29.c	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		35.253.352.999	35.253.352.999	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		92.146.775.549	81.169.294.714	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		402.985.902.460	375.400.819.326	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.283.743.334.523	2.245.180.770.554	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		767.247.460.632	734.102.610.362	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.050.990.795.155	2.979.283.380.916	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.816.988.048.275	7.029.648.280.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ Juni 30, 2022	30 Juni/ Juni 30, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	29	1.731.067.853.714	1.220.461.686.007	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	30	(1.464.151.541.154)	(1.015.075.103.877)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		266.916.312.560	205.386.582.130	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama	31	19.123.505.187	48.872.228.550	Share in profit of joint venture
Beban usaha	32	(39.282.311.514)	(27.254.529.514)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	33	(1.729.625.657)	(6.888.422.804)	Impairment losses
Pendapatan Keuangan		1.041.967.169	-	Finance Income
Beban keuangan	34	(96.627.236.526)	(95.225.925.095)	Finance Cost
Pendapatan lainnya	35	22.106.456.133	12.527.790.304	Other income
Beban lainnya	36	(27.525.509.421)	(35.322.895.069)	Other expense
Beban pajak final	14.c	(48.327.303.952)	(30.778.481.111)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		95.696.253.979	71.316.347.391	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	14.c	(5.813.320.092)	(3.777.425.804)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(5.813.320.092)	(3.777.425.804)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		89.882.933.887	67.538.921.587	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89.882.933.887	67.538.921.587	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Profit For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		46.255.480.273	35.906.189.588	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		43.627.453.614	31.632.731.999	Non-controlling interest
		89.882.933.887	67.538.921.587	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		46.255.480.273	35.906.189.588	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		43.627.453.614	31.632.731.999	Non-controlling interest
		89.882.933.887	67.538.921.587	
LABA PER SAHAM DASAR	37	4,5	3,5	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-in capital	Tambahannya Modal disetor/ Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo laba/ Retained earning		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefit Liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo Per 1 Januari 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(509.543.593)	28.762.106.627	72.392.605.358	318.962.217.426	2.172.964.689.333	669.035.136.990	2.841.999.826.323	Balance as of January 1, 2021
Dividen							(11.713.871.788)	(11.713.871.788)	-	(11.713.871.788)	Dividend Reserve
Cadangan						8.776.689.356	(8.776.689.356)	-	-	-	Reserve
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non pengendali								-	-	-	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif				-	-		35.906.189.588	35.906.189.588	(8.596.885.471)	67.538.921.587	Comprehensive income
Saldo Per 30 Juni 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(509.543.593)	28.762.106.627	81.169.294.714	334.377.845.870	2.197.157.007.133	692.070.983.518	2.889.227.990.651	Balance as of June 30, 2021
Saldo Per 1 Januari 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(554.845.082)	35.808.198.081	81.169.294.714	375.400.819.326	2.245.180.770.554	734.102.610.362	2.979.283.380.916	Balance as of January 1, 2022
Dividen							(7.692.916.304)	(7.692.916.304)	-	(7.692.916.304)	Dividend Reserve
Cadangan						10.977.480.835	(10.977.480.835)	-	-	-	Reserve
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non pengendali								-	-	-	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif				-	-		46.255.480.273	46.255.480.273	(10.482.603.344)	89.882.933.887	Comprehensive income
Saldo Per 30 Juni 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(554.845.082)	35.808.198.081	92.146.775.549	402.985.902.460	2.283.743.334.523	767.247.460.632	3.050.990.795.155	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.378.636.619.315	1.143.904.662.212	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(958.062.871.055)	(765.575.168.626)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(4.139.738.028)	(3.950.385.068)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(358.908.112.044)	(242.262.163.657)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan dari Operasi	<u>57.525.898.188</u>	<u>132.116.944.861</u>	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	97.131.006.386	80.995.443.324	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(35.228.009.053)	(14.746.184.805)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(96.627.236.525)	(95.225.925.095)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>22.801.658.996</u>	<u>103.140.278.285</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(100.641.917.602)	(22.993.562.821)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	4.274.468.951	11.903.451.918	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	4.593.564.896	6.039.990.898	Receipt of Clearing Account Interest
Deposito dijaminkan	135.948.611.617	-	Collateralized deposit
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>44.174.727.862</u>	<u>(5.050.120.005)</u>	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	1.271.699.765.777	623.538.741.943	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.472.128.566.348)	(641.540.487.730)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	295.498.304.444	2.385.856.000	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(106.591.182.448)	(74.799.581.675)	Payment of non bank loans
Pembayaran dividen	(7.686.709.457)	-	Payment of Dividend
Penerimaan penerbitan obligasi	202.980.000.000	-	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(1.327.489.200)	-	Payment of issuance
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>182.444.122.768</u>	<u>(90.415.471.462)</u>	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	249.420.509.626	7.674.686.818	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>255.387.879.363</u>	<u>134.712.722.286</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u>504.808.388.989</u>	<u>142.387.409.104</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilimiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 17 tanggal 19 Oktober 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Oktober 2020. Para pemegang saham menyetujui penyesuaian tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/8U2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company which established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilimiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on Notarial Deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 17 dated October 19, 2020 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0072302.AH.01.02.TAHUN 2020 dated October 23, 2020. The shareholders approved the adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Classification Standard for Business Fields in 2017 (KBLI 2017) and did not change the aims and objectives as well as the Company's main business activities as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/8U2009 Concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX.E.2.

The Company commenced its commercial operations in May 2004.

(Lanjutan/Continued)

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

d. Penawaran Umum Obligasi

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. 2018S-104/D.04/2022 pada tanggal 23 juni 2022 untuk melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp202.980.000.000,- yang terdiri dari Seri A dengan nilai Rp102.275.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, dan jangka waktu adalah 3 tahun sampai dengan 30 Juni 2025. Seri B dengan nilai Rp100.705.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu adalah 5 tahun sampai dengan 30 Juni 2027.

b. Purpose and Objectives

Based on the articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.

The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - East Jakarta.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

c. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2.351.221.000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10.224.271.000 shares.

d. Bond Public Offering

The company has received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK), through letter No. 2018S-104/D.04/2022 on June 23, 2022 to conduct an Offering of Sustainable Bonds I PP Presisi Phase I 2022 with a principal amount of Rp202.980.000.000 consisting of Series A with a value of Rp102.275.000.000,- with a fixed interest rate of 9,50% per year, and a term of 3 years until June 30, 2025. Series B with a value of Rp100.705.000.000,- with a fixed interest rate of 10,50% per year and a term of time is 5 years until June 30, 2027.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan baru pertama kali melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 28. - Utang Obligasi.

This is the first time the company has offered bonds to the public as described in Notes to the financial statements no. 28. - Bond debt.

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Presisi Tbk No. 39 tanggal 27 April 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Presisi Tbk No. 39 dated April 27, 2022 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Yul Ari Pramuraharjo	Yul Ari Pramuraharjo	President Commissioner
Komisaris	Albert SM Simangunsong	-	Commissioner
Komisaris Independen	Indra Jaya Rajagukguk	Indra Jaya Rajagukguk	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nur Rochmad	Sumardi	Independent Commissioner
	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>		
Direksi			Directors
Direktur Utama	Rully Noviandar		President Director
Direktur Perencanaan Bisnis & HCM	Rebimun		Director of Business Development & Human Capital Management
Direktur Keuangan, MR, & Legal	Mohammad Arif Iswahyudi		Director of Finance, Risk Management, & Legal
Direktur Operasi	Muhammad Darwis Hamzah		Director of Operations
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>		
Direksi			Directors
Direktur Utama	Rully Noviandar		President Director
Direktur Keuangan, HCM & Manajemen Risiko	Benny Pidakso		Director of Finance, Human Capital Management, & Risk Management
Direktur Peralatan & SCM	Mhd. Wira Zukhriak		Director of Equipment & Supply Chain Management
Direktur Operasi	Muhammad Darwis Hamzah		Director of Operations

f. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk No. 007/SK/PPRE-DEKOM/2021 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit PT PP Presisi Tbk, susunan Komite Audit per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

f. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk No. 007/SK/PPRE-DEKOM/2021 dated October 15, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of the Deputy Chairman of the Audit Committee of PT PP Presisi Tbk, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Ketua Komite	Sumardi	Sumardi	Chairman of Committee
Anggota	Tri Saripalupi Andayani	Tri Saripalupi Andayani	Members
Anggota	Mubari	Mubari	Members

(Lanjutan/Continued)

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 235/SK/DIR/PPRE/XI/2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 23 November 2020, menetapkan Adelia Auliyanti sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 23 November 2020.

h. Audit Internal

Perusahaan telah mengangkat Syamsir Alamsyah Tanjung sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT PP Presisi Tbk No.070/SK/DIR/PPRE/VIII/2021 tentang Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal tanggal 31 Agustus 2021.

i. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pegawai bulanan tetap	33	33	<i>Fixed monthly employees</i>
Pegawai bulanan khusus	37	16	<i>Special monthly employees</i>
Pegawai bulanan khusus lokal	0	21	<i>Local special monthly employees</i>
Perjanjian kerja waktu tidak tertentu	131	135	<i>Uncertain time working agreement</i>
Perjanjian kerja waktu tertentu	96	96	<i>Specific time working agreement</i>
Pelatihan manajemen	11	12	<i>Management trainee</i>
Jumlah	308	313	Total

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pasca sarjana	12	11	<i>Post graduate</i>
Sarjana	201	200	<i>Scholar</i>
Sarjana muda	40	46	<i>Bachelor</i>
Non akademi	55	56	<i>Non-academic</i>
Jumlah	308	313	Total

j. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

g. Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 235/SK/DIR/PPRE/XI/2020 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau on November 23, 2020, establishing Adelia Auliyanti as the Head of the Secretariat Bureau, effective as of November 23, 2020.

h. Internal Audit

The Company has appointed Syamsir Alamsyah Tanjung as the Head of the Company's Internal Control Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT PP Presisi Tbk No. 070/SK/DIR/PPRE/VIII/2021 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit Bureau on August 31, 2021.

i. Human Resources

Human Resources for June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows (unaudited):

Human Resources based on the level of education is as follows:

j. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

(Lanjutan/Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
						Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	
						30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	51%	2.225.110.641.818	1.950.260.359.067	499.846.693.437	274.616.912.563

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% share ownership at price of Rp. 798.000.000.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standard, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55: Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standard, Amendments/Improvements and Interpretation to Standard Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements/Interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- Amendments to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 and PSAK 55: Leases, Financial Instruments, Financial Instruments: Disclosures and Financial Instruments: Recognition and Measurement of the Phase Two IBOR Renewal.
- PSAK 1 Annual Adjustment: Presentation of Financial Statements.

The adoption of the change in accounting standards effective as of April 1, 2021 and relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements:

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Koneksi Sewa terkait COVID-19

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

(Lanjutan/Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Company, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Company are eliminated in full on consolidation.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other

(Lanjutan/Continued)

konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

(Lanjutan/Continued)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Perusahaan yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Company entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

(Lanjutan/Continued)

dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and

(Lanjutan/Continued)

tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transaction with Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. Have joint control or control over the reporting entity;
- ii. Have significant influence over the reporting entity;
- iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|--|
| <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.</i></p> <p>vi. <i>Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).</i></p> <p>viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

(Lanjutan/Continued)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- *The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

(Lanjutan/Continued)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying

(Lanjutan/Continued)

diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisasi dalam suatu kombinasi bisnis.

amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Company are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan

A financial asset is held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above). the near term; or*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly*

(Lanjutan/Continued)

tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut “inkonsistensi akuntansi”) pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

reduces a measurement or recognition inconsistency (so called ‘accounting mismatch’) that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- *For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;*
- *For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;*
- *For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and*
- *For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.*

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of

(Lanjutan/Continued)

pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *The financial instrument has a low risk of default;*
- *The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

(Lanjutan/Continued)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

(Lanjutan/Continued)

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Company is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts

(Lanjutan/Continued)

timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer

that the Company expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another

(Lanjutan/Continued)

seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Financial Liabilities and Equity

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

(Lanjutan/Continued)

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar nonconvertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVTPL” or “at amortized cost” using the effective interest method

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a Company of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Companying is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined

(Lanjutan/Continued)

mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and

(Lanjutan/Continued)

dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari

other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in

(Lanjutan/Continued)

pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

j. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

k. Interests in Joint Operations

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas Perusahaan melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

When a Company entity undertakes its activities under joint operations, the Company as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Perusahaan mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

The Company accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

Ketika entitas Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian

When a Company entity transacts with a joint operation in which a Company entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Company is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of other parties'

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Perusahaan tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Perusahaan menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

I. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020).

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Perusahaan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) untuk mengukur penurunan nilai piutang retensi.

n. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi phisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

interests in the joint operation.

When a Company entity transacts with a joint operation in which a Company entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Company does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Accounts Receivable and Impairment

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020).

m. Retention Receivable

Retention receivable represents the receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

The Company's are using the Discounted Cash Flow (DCF) to measure the provision for impairment of retention receivables.

n. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivables from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

(Lanjutan/Continued)

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

q. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No. 50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments - securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

r. Property and Equipment and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

(Lanjutan/Continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Alat ringan	3	Light weight equipment
Scaffolding	5	Scaffolding
Keet & standard	3	Keet & standard
Peralatan kantor	3	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Bekisting	8	Bekisting
Peralatan berat	8	Heavy equipment
PCH formwork	8	PCH formwork

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or

(Lanjutan/Continued)

penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat selama 20 tahun.

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives of 20 years.

s. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or Company of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

(Lanjutan/Continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

u. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less)

(Lanjutan/Continued)

sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau

and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in

(Lanjutan/Continued)

perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi

expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that

(Lanjutan/Continued)

yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Perusahaan juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan

triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Company also rents industrial knitting and weaving equipment.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to

(Lanjutan/Continued)

PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

allocate the consideration under the contract to each component.

v. Aset Tak Berwujud

v. Intangible Assets

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Perusahaan mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

The Company recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on intial.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Perusahaan mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

Nilai wajar dari perolehan aset tidak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Perusahaan. Ketika Perusahaan menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Perusahaan mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of % base on arrangement which the Company considers a reasonable margin. When the Company receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Company estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the

(Lanjutan/Continued)

wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

construction service provide and the fair value of the financial asset received.

w. Uang Muka Pemberi Kerja

w. Advances from Project Owners

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

x. Imbalan Pasca Kerja

x. Post Employments Benefit

Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Defined Post-Employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of

(Lanjutan/Continued)

pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

y. Saham Treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

y. Treasury Shares

Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

z. Recognition of Revenue and Cost

Pengakuan Pendapatan

Recognition of Revenue

Pendapatan Konstruksi

Construction Revenue

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (Laporan Prestasi Proyek LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for that pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

Pendapatan Sewa Operasi

Operating Lease Revenue

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Jika

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If

(Lanjutan/Continued)

telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

aa. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Recognition of Cost

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

aa. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

bb. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

cc. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment Company by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

dd. Laba per Saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

dd. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

(Lanjutan/Continued)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ee. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Perusahaan itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

The Company has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Company.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
- b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or
- c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:
 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
 2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

(Lanjutan/Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 18.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

(Lanjutan/Continued)

kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 19.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Notes 19.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 38, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to

(Lanjutan/Continued)

pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2022
Kas	107.991.984
Bank	
Pihak Berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	212.556.382.864
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	124.522.296.844
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21.877.388.830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	3.442.007.002
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	472.579.951
Sub Jumlah	362.870.655.491
Pihak Ketiga	
PT Bank Jabar Banten, Tbk	25.210.740.792
PT CIMB Niaga, Tbk	22.898.351.805
PT Bank DKI	22.806.782.753
PT Bank Permata, Tbk	21.226.209.496
PT United Overseas Bank, Tbk	20.531.749.396

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	21.457.138	Cash
		Bank
		Related Parties
	57.285.629.267	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	25.732.035.262	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	9.518.164.546	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	11.975.701.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	471.986.377	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
	104.983.516.469	Sub Total
		Third Parties
	67.973.597.417	PT Bank Jabar Banten, Tbk
	840.990.607	PT CIMB Niaga, Tbk
	1.610.596.187	PT Bank DKI
	8.157.370.301	PT Bank Permata, Tbk
	31.117.763.364	PT United Overseas Bank, Tbk

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	860.679.540	41.386.947	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Central Asia, Tbk	443.522.623	21.831.922.300	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	333.280.266	323.280.266	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	307.681.043	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Danamon, Tbk	117.885.478	118.475.307	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Index Selindo	948.701	1.158.701	PT Bank Index Selindo
PT Bank DBS Indonesia	-	11.911.058	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	114.737.831.893	132.028.452.455	Sub Total
Jumlah Kas dan Bank	477.716.479.368	237.033.426.062	Total Cash and Bank
Deposito Berjangka Pihak Berelasi			Time Deposits Related Parties
PT Bank Syariah Mandiri	5.066.000.000	5.062.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Sub Jumlah	5.066.000.000	5.062.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga, Tbk	12.782.857.535	100.000.000	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank DKI	11.041.747.625	14.411.050.941	PT Bank DKI
Sub Jumlah	23.824.605.160	14.511.050.941	Sub Total
Jumlah	506.607.084.528	256.606.477.003	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.798.695.539)	(1.218.597.640)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kas dan Setara Kas	504.808.388.989	255.387.879.363	Total Cash and Cash Equivalents
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/month	1 bulan/month	Time deposits period
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	Annual interest rate of time-deposits
Mutasi atas penurunan nilai kas dan deposito adalah sebagai berikut:			Movements for the impairment of cash and deposits are as follows:
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.218.597.640	398.414.627	Beginning balance
Penambahan	580.097.899	820.183.013	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	1.798.695.539	1.218.597.640	Total

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal yang sesuai dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Represents deposits used as collateral for credit facilities provided by the Bank with the following details:

(Lanjutan/Continued)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	94.957.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	-	94.957.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga, Tbk	19.557.928.425	19.558.375.000	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	42.105.263.269	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah	19.557.928.425	61.663.638.269	Sub Total
Jumlah	19.557.928.425	156.620.638.269	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.320.019)	(528.510.478)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	19.542.608.406	156.092.127.791	Total - Nett

Mutasi atas penurunan nilai kas dan deposito adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of restricted time deposit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	528.510.478	512.743.885	Beginning balance
Penambahan	-	15.766.593	Additions
Pemulihan	(513.190.459)	-	Recovery
Jumlah	15.320.019	528.510.478	Total

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal yang sesuai dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short-term investments, respectively.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi	453.382.342.931	469.578.748.139	Related parties
Pihak ketiga	410.046.321.415	328.219.008.352	Third parties
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	863.428.664.346	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

Based on business segment as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa konstruksi - sipil	378.855.439.324	375.127.595.956	Construction service - civil
Persewaan	83.528.781.849	100.217.673.701	Rental
Batching plant - ready mix	28.902.479.132	31.644.802.259	Batching plant - ready mix
Jumlah Pihak Berelasi	491.286.700.305	506.990.071.916	Total Related Parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.904.357.374)	(37.411.323.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	453.382.342.931	469.578.748.139	Total Related Parties - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

			Third Parties
Pihak Ketiga			
Jasa konstruksi - sipil	266.297.692.614	168.468.382.238	Construction service - civil
Persewaan	191.633.458.840	193.623.486.739	Rental
Batching plant - ready mix	32.725.516.032	55.390.793.305	Batching plant - ready mix
Jumlah Pihak Ketiga	490.656.667.486	417.482.662.282	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.610.346.071)	(89.263.653.930)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	410.046.321.415	328.219.008.352	Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	863.428.664.346	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0 – 1 bulan	303.396.934.834	277.562.068.313	0 - 1 Month
> 1 bulan - 2 bulan	221.088.875.984	228.848.058.596	> 1 Months - 2 Months
> 2 bulan - 3 bulan	87.825.735.504	73.849.670.370	> 2 Months - 3 Months
> 3 bulan - 4 bulan	93.436.360.607	73.185.953.396	> 3 Months - 4 Months
> 4 bulan - 5 bulan	37.198.872.732	42.327.090.992	> 4 Months - 5 Months
> 5 bulan - 6 bulan	35.274.269.269	25.716.543.836	> 5 Months - 6 Months
> 6 bulan - 9 bulan	32.700.857.696	31.178.330.771	> 6 Months - 9 Months
> 9 bulan - 12 bulan	36.998.558.760	23.682.355.785	> 9 Months - 12 Months
> 12 bulan - 15 bulan	16.193.856.289	17.205.594.039	>12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	12.254.606.115	9.191.196.406	>15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	56.259.474.147	5.522.529.153	>18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	6.116.369.493	6.841.279.314	>21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	2.603.970.888	69.795.776.966	>24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	4.008.251.835	335.059.185	>27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	2.208.828	218.208.828	>30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	3.926.265.522	4.456.531.119	>33 months - 36 months
> 36 bulan	32.657.899.288	34.556.487.129	> 36 months
Jumlah Piutang Usaha	981.943.367.791	924.472.734.198	Total Trade Accounts Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.514.703.445)	(126.674.977.707)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	863.428.664.346	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	292.623.013.728	321.723.103.812	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	150.501.438.685	114.416.331.017	LMA Konsorsium
PT PPRO Sampurna Jaya	17.867.755.233	17.867.755.233	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	PT Limasland Realty Cilegon
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.077.293.570	5.077.293.570	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Properti, Tbk	2.252.532.889	1.628.768.096	PT PP Properti, Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.050.302.482	2.156.077.650	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.631.577.897	18.028.867.500	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT HK Infrastruktur	1.540.754.929	1.540.754.929	PT HK Infrastruktur
PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	PP Properti Suramadu
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.470.544.140	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	6.131.031.051	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.014.515.176	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.143.408.855	2.277.495.985	Others (less than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	491.286.700.305	506.990.071.916	Total Related Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.904.357.374)	(37.411.323.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	453.382.342.931	469.578.748.139	Total Related Parties - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	89.568.200.101	-	PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	48.804.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari
KSO WIKA-PP	28.989.095.419	2.599.248.666	KSO WIKA-PP
PT Putra Energi Nusantara	26.685.053.387	26.790.706.825	PT Putra Energi Nusantara
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	20.769.504.398	21.665.912.389	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
KSO PP Ashfri	18.947.526.144	28.194.671.218	KSO PP Ashfri
PT Indah Kiat Pulp & Paper	15.852.585.879	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PP - Bahagia Bangunnusa	15.575.453.234	-	PP - Bahagia Bangunnusa
PT Weda Bay Nickel	15.230.688.825	29.012.372.973	PT Weda Bay Nickel
PT Total Bangun Persada Tbk	13.801.537.138	11.363.190.339	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Berkarya Abadi Selalu	12.030.217.707	28.297.648.214	PT Berkarya Abadi Selalu
PP - Adi Jaya KSO	11.054.343.360	3.843.895.719	PP - Adi Jaya KSO
PP-Wika Gedung	10.954.721.392	10.954.721.392	PP-Wika Gedung
ADHI-SMS-WIN KSO	10.322.691.561	-	ADHI-SMS-WIN KSO
Wika - Nldya KSO	8.895.651.132	-	Wika - Nldya KSO
PP KSO	8.454.632.119	10.661.615.448	PP KSO
KSO PP - Andesmont	7.339.307.070	22.242.819.771	KSO PP - Andesmont
KSO PP - HK	7.125.110.087	6.993.457.667	KSO PP - HK
PT Nusa Raya Cipta	7.111.794.296	5.032.426.721	PT Nusa Raya Cipta
PT Sriwijaya Bara Logistic	6.934.294.475	6.934.294.475	PT Sriwijaya Bara Logistic
Koperasi Mitra Prima Selaras	6.370.165.032	4.010.145.032	Koperasi Mitra Prima Selaras
RDMP Balikpapan JO	6.034.276.868	5.123.214.158	RDMP Balikpapan JO
KSO PP-PENTA	5.892.513.351	6.252.801.726	KSO PP-PENTA
PT Pintago Barasaki Group	5.518.672.500	5.518.672.500	PT Pintago Barasaki Group
KSO PP BRP	5.406.422.915	5.961.509.922	KSO PP BRP
KSO PP - Marga Dwitaguna	5.270.200.784	5.270.200.784	KSO PP - Marga Dwitaguna
PT Gorby Putra Utama	5.236.427.285	5.236.427.285	PT Gorby Putra Utama
KSO PP-NK Konsorsium	4.852.447.000	4.852.447.000	KSO PP-NK Konsorsium
PT Salamah Indah	4.771.200.000	4.771.200.000	PT Salamah Indah
KSO PP - BK	4.200.164.543	8.433.719.647	KSO PP - BK
KSO PP - ADHI	3.982.549.176	12.663.020.205	KSO PP - ADHI
PT PP - Jaya Konstruksi	3.863.282.187	4.688.282.187	PT PP - Jaya Konstruksi
KSO PP MO	3.838.483.272	14.154.163.749	KSO PP MO
KSO PP-Agung Podomoro Land	3.346.904.554	2.143.641.685	KSO PP-Agung Podomoro Land
PP - WIKA - JAKON KSO	3.236.045.917	3.051.245.917	PP - WIKA - JAKON KSO
PT Musi Mitra Jaya	3.230.560.384	5.015.639.680	PT Musi Mitra Jaya
KSO PP-MK-SBPS	2.348.197.039	12.269.734.626	KSO PP-MK-SBPS
PT Triaryani	2.257.575.754	-	PT Triaryani
KSO PP - MARFRI	2.197.508.571	2.197.508.571	KSO PP - MARFRI
PP - KNS Hyundai E&C	2.188.168.641	12.010.845.382	PP - KNS Hyundai E&C
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
PT Jetts Zoe Persada	1.653.338.500	1.653.338.500	PT Jetts Zoe Persada
KSO Wika Gedung - Jakon - PP	1.509.169.200	1.610.369.200	KSO Wika Gedung - Jakon - PP
PP - KSSA KSO	1.403.014.000	-	PP - KSSA KSO
PT Total Persada Indonesia	1.355.075.463	-	PT Total Persada Indonesia
PP - Bhumii KSO	1.178.903.250	-	PP - Bhumii KSO
PT Cipta Kridatama	1.126.188.204	5.944.654.695	PT Cipta Kridatama
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	-	3.127.521.506	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Road Technology Indonesia	-	2.830.678.573	PT Road Technology Indonesia
PT Nadiya Utama Jaya	-	1.576.850.000	PT Nadiya Utama Jaya
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	11.969.595.155	11.750.637.718	Others (Less than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	490.656.667.486	417.482.662.282	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.610.346.071)	(89.263.653.930)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	410.046.321.415	328.219.008.352	Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	863.428.664.346	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

(Lanjutan/Continued)

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	126.674.977.707	128.209.102.148	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	(8.160.274.262)	(1.534.124.441)	Recovery
Jumlah	118.514.703.445	126.674.977.707	Total

8. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLE

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi	97.877.374.830	96.445.161.280	Related parties
Pihak ketiga	37.337.214.027	34.764.097.564	Third parties
Jumlah	135.214.588.857	131.209.258.844	Total

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	112.639.878.743	112.764.762.038	PT PP (Persero), Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.663.486.896	11.192.686.603	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.630.394.366	3.630.394.366	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	3.438.359.893	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	1.726.284.242	1.726.284.242	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Hutama Karya Infrastruktur	1.095.797.789	1.163.099.095	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	1.480.156.882	2.470.218.390	Others (Less Than Rp 1 Billion)
	139.156.970.152	136.430.056.075	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.279.595.322)	(39.984.894.795)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	97.877.374.830	96.445.161.280	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	11.326.064.830	9.639.081.961	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
PT Weda Bay Nickel	10.857.724.364	9.610.180.550	PT Weda Bay Nickel
KSO PP Bahagia Bangunnusa	6.722.391.663	5.814.560.184	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada Tbk	5.395.400.320	5.028.549.589	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.994.983.523	2.685.044.403	PT Nusa Raya Cipta
KSO PP - Andesmont	2.211.018.782	1.843.845.701	KSO PP - Andesmont
WIKA-PP KSO	1.400.046.463	-	WIKA-PP KSO
PT Berkarya Abadi Selalu	1.353.954.460	1.353.954.460	PT Berkarya Abadi Selalu
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
RDMP Balikpapan JO	-	2.110.418.589	RDMP Balikpapan JO
PP KSO	-	1.335.214.438	PP KSO
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	3.196.215.689	3.095.816.066	Others (Less Than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	46.464.418.298	43.523.284.145	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.127.204.271)	(8.759.186.581)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	37.337.214.027	34.764.097.564	Sub Total
Jumlah	135.214.588.857	131.209.258.844	Total

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan umur piutang retensi adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0 – 1 bulan	18.345.353.323	21.251.730.667	0 - 1 Month
> 1 bulan - 2 bulan	22.297.676.747	30.079.475.043	> 1 Months - 2 Months
> 2 bulan - 3 bulan	15.183.934.645	14.976.271.433	> 2 Months - 3 Months
> 3 bulan - 4 bulan	16.610.811.567	11.783.553.465	> 3 Months - 4 Months
> 4 bulan - 5 bulan	15.247.877.315	8.200.906.938	> 4 Months - 5 Months
> 5 bulan - 6 bulan	14.554.891.096	10.352.257.278	> 5 Months - 6 Months
> 6 bulan - 9 bulan	8.322.667.978	8.445.513.318	> 6 Months - 9 Months
> 9 bulan - 12 bulan	6.923.884.559	5.978.725.653	> 9 Months - 12 Months
> 12 bulan - 15 bulan	4.040.488.124	4.140.354.756	>12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	10.134.337.234	10.302.331.852	>15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	6.138.974.199	16.361.365.316	>18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	16.786.111.903	6.074.158.620	>21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	5.275.219.557	6.569.457.395	>24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	3.524.824.083	5.082.096.016	>27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	3.956.186.846	2.206.846.456	>30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	3.097.447.472	2.529.766.975	>33 months - 36 months
> 36 bulan	15.180.701.802	15.618.529.037	> 36 months
Jumlah Piutang Retensi	185.621.388.450	179.953.340.218	Total Retention Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.406.799.593)	(48.744.081.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	135.214.588.857	131.209.258.842	Total Retention Receivable - Net

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	48.744.081.376	47.256.831.291	Beginning balance
Penambahan	1.662.718.217	1.487.250.085	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	50.406.799.593	48.744.081.376	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

9. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

9. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Party
PT PP (Persero), Tbk	969.099.563.048	1.027.898.416.418	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	312.190.163.766	348.457.700.531	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	15.493.144.696	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT HK Infrastruktur	14.717.094.541	14.717.094.540	PT HK Infrastruktur
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.452.946.837	3.561.562.201	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.308.884.523	4.308.884.323	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.214.378	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	PT Grahaprima Realtindo
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.530.400.611	5.750.159.459	PT Angkasa Pura I (Persero)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.338	1.449.477.338	PT PPRO Sampurna Jaya
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	768.127.229	845.630.029	Others (less than Rp 1 Billion)
	1.330.583.887.297	1.411.563.009.547	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(183.046.645.266)	(178.982.644.722)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	1.147.537.242.031	1.232.580.364.825	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Translingkar Kita Jaya	659.002.844.354	276.047.304.836	PT Translingkar Kita Jaya
PT Weda Bay Nickel	491.613.724.953	172.263.418.511	PT Weda Bay Nickel
PT Batuta Chemical Industrial Park	115.287.498.919	73.987.604.320	PT Batuta Chemical Industrial Park
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	86.975.060.461	103.621.464.000	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
KSO PP Ashfri	85.271.574.227	79.018.200.350	KSO PP Ashfri
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.950	67.086.236.951	PT Inti Pancar Dinamika
PT Hoffmen International	44.791.105.040	47.375.542.877	PT Hoffmen International
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	23.831.215.649	74.462.473.553	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	22.909.907.465	22.909.907.465	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
Wika - Nindya KSO	22.076.545.860	-	Wika - Nindya KSO
KSO PP Gunung Tabor	21.140.588.090	21.140.588.090	KSO PP Gunung Tabor
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19.647.302.810	-	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PT Total Bangun Persada	19.066.883.692	16.059.803.741	PT Total Bangun Persada
Wika PP KSO	16.712.830.947	-	Wika PP KSO
PT Hendra Putra Jaya	15.904.986.057	-	PT Hendra Putra Jaya
KSO PP BK	10.626.621.692	-	KSO PP BK
KSO PP - ADHI	8.719.556.900	16.113.752.399	KSO PP - ADHI
PT Berkarya Abadi Selalu	6.879.722.844	6.879.722.844	PT Berkarya Abadi Selalu
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.629.651.329	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PT Takenaka Indonesia	4.488.525.169	-	PT Takenaka Indonesia
PT Dikma Maju Gemilang	3.987.004.736	-	PT Dikma Maju Gemilang
CSCEC-CSSA JO	3.738.894.007	3.738.894.007	CSCEC-CSSA JO
KSO PP Wika Gedung	3.717.554.502	3.717.554.502	KSO PP Wika Gedung
PP-Adi Jaya KSO	3.705.432.274	5.740.760.670	PP-Adi Jaya KSO
KSO PP KNS Hyundai	3.625.242.635	10.266.726.900	KSO PP KNS Hyundai
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.850.072.742	5.596.174.352	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PP - WIKA - JAKON KSO	2.604.450.274	2.665.805.275	PP - WIKA - JAKON KSO
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.894.808.281	2.593.978.103	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Paramitha Cipta Sarana	1.617.525.293	1.617.525.293	PT Paramitha Cipta Sarana
KSO PP - Andesmont	1.424.553.851	4.820.459.118	KSO PP - Andesmont
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.278.112.165	1.278.112.165	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.275.550.878	1.275.550.878	KSO PP-Jaya Konstruksi
ADHI-SMS-WIN KSO	1.222.961.700	-	ADHI-SMS-WIN KSO
PT Total Persada Indonesia	1.203.156.880	-	PT Total Persada Indonesia
PT Cipta Kridatama	-	10.751.373.284	PT Cipta Kridatama
PT WIKA - DMT KSO	-	4.240.866.000	PT WIKA - DMT KSO
RDMP Balikpapan JO	-	3.347.206.041	RDMP Balikpapan JO
KSO PP-MK-SBPS	-	2.599.356.600	KSO PP-MK-SBPS
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	783.987.270	1.094.166.273	Others (Less than Rp. 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	1.783.591.690.896	1.042.310.529.398	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.845.002.869)	(29.909.003.413)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	1.757.746.688.027	1.012.401.525.985	Sub Total
Jumlah	2.905.283.930.058	2.244.981.890.810	Total

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of gross receivables from project owners are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	208.891.648.135	208.891.648.135	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	208.891.648.135	208.891.648.135	Total

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables from project owners is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai pesewa untuk alat berat pada proyek hauling milik PT Weda Bay Nickel. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 4 tahun.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

The Company entered into a finance lease agreement as a lessor for heavy equipment in the hauling project owned by PT Weda Bay Nickel. The term of the finance lease is 4 years.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			<i>Amounts receivables under finance</i>
Tahun 1	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 1
Tahun 2	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 2
Tahun 3	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 3
Tahun 4	1.302.988.354	5.211.953.418	Year 4
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	24.756.778.733	28.665.743.797	<i>Undiscount lease payment</i>
Nilai sisa tidak dijamin	-	-	<i>Unguaranteed residual values</i>
Investasi bruto di sewa	24.756.778.733	28.665.743.797	<i>Gross Investment in the lease</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	3.284.781.420	4.326.748.589	<i>Unearned interest income</i>
Nilai Sekarang dari pembayaran piutang sewa	21.471.997.314	24.338.995.207	<i>Present value of lease payments receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Investasi bersih dalam sewa	<u>21.471.997.314</u>	<u>24.338.995.207</u>	<i>Net investment in the lease</i>
Pembayaran sewa tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			<i>Undiscounted lease payments analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	7.817.930.126	7.817.930.126	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	16.938.848.607	20.847.813.670	<i>Recoverable after 12 months</i>
	<u>24.756.778.733</u>	<u>28.665.743.797</u>	
Investasi neto dianalisis sebagai:			<i>Net investment in the lease analyzed as</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	6.134.398.227	5.865.454.049	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	15.337.599.087	18.473.541.159	<i>Recoverable after 12 months</i>
	<u>21.471.997.314</u>	<u>24.338.995.207</u>	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan penyewa:			<i>By lessee</i>
PT Weda Bay Nickel	21.471.997.314	24.338.995.207	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
Jumlah	<u>21.471.997.314</u>	<u>24.338.995.207</u>	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Salama Indah	19.977.350.073	19.977.350.073	<i>PT Salama Indah</i>
PT Panca Traktor	750.000.000	-	<i>PT Panca Traktor</i>
Sub Jumlah	<u>20.727.350.073</u>	<u>19.977.350.073</u>	Sub Total
Jumlah	<u>20.727.350.073</u>	<u>19.977.350.073</u>	Total

11. OTHER RECEIVABLES

(Lanjutan/Continued)

Piutang PT Selama Indah Dua merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai proyek PT Selama Indah Dua, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah diperpanjang dengan addendum No. 001/ADD-I/PPM/LMA-SI/VII/2021 dengan jatuh tempo sampai dengan 3 Juli 2022.

Receivables from PT Selama Indah Dua represent loan funds provided by LMA to finance the project PT Selama Indah Dua, the loan bears interest at 9.75% per annum and has been extended with addendum No. 001/ADD-I/PPM/LMA-SI/VII/2021 with a maturity date of July 3, 2022.

Piutang PT Panca Traktor Indonesia merupakan piutang atas sewa menyewa lahan oleh PT LMA kepada PT Panca Traktor Indonesia sesuai perjanjian nomor 063/SP/LMA/III/2022 dengan masa sewa kurang lebih satu tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

Receivables from PT Panca Traktor Indonesia represent lease receivables of PT LMA for PT Panca Traktor Indonesia in accordance with the Agreement No.063/SP/LMA/III/2022 with the lease term more or less one year until December, 31 2022

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

12. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bahan baku konstruksi	50.951.010.228	54.809.271.691	Construction raw material
Suku cadang (Spare part)	64.265.304.930	42.821.596.169	Spare Part
Solar dan oli	8.563.226.099	8.773.781.617	Oil and gasoline
Lain-lain	15.212.748.566	19.592.319.929	Others
Jumlah	138.992.289.823	125.996.969.406	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

12. INVENTORIES

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

13. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang Muka Biaya Tidak Langsung	40.934.667.274	40.133.227.847	Advances

13. ADVANCES

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai	237.336.231.894	275.101.488.749	Value added tax
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	151.544.802.491	134.445.270.407	Income tax article 4 (2)
Pasal 22	988.372.901	-	Article 22
Pasal 23	1.888.799.805	-	Article 23
Pasal 25	3.325.061.201	-	Article 25
Jumlah	395.083.268.292	409.546.759.156	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

(Lanjutan/Continued)

b. Utang Pajak	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PPN keluaran non wajib pungut	27.978.125.838	1.963.235.258	<i>Non collection VAT out</i>
PPN Pasal 16 D	87.465.598	87.465.598	<i>VAT 16D</i>
Utang cadangan PPh final	223.220.960.952	166.990.219.389	<i>PPh final reserve debt</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	576.473.208	877.209.802	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	204.548.387	373.455.114	<i>Article 21</i>
Pasal 23	233.843.801	177.317.723	<i>Article 23</i>
Pasal 25	193.543.247	214.567.090	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.322.838.201	39.597.473	<i>Article 29</i>
Jumlah	256.817.799.232	170.723.067.447	Total

c. Pajak Penghasilan	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pajak Kini			Current Tax
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	95.696.253.979	71.316.347.391	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	90.527.308.094	64.869.381.208	<i>Less : Profit before income tax - subsidiary</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Perusahaan	5.168.945.885	6.446.966.183	Profit Before Income Tax - The Company
Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Beban langsung yg dikenakan pajak final	957.985.820.833	690.689.931.020	<i>Directly subjected to final tax expenses</i>
Penyusutan Fiskal	125.950.839.622	55.380.167.916	<i>Fiscal depreciation</i>
Beban Penyusutan Aktiva Leasing	42.516.564.953	13.134.622.426	<i>Other income (pendapatan dividen)</i>
Beban Pengembangan Usaha STP Pajak	11.498.195.068	10.166.802.545	<i>Business development</i>
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	279.525.019	2.369.824.240	<i>Positive correction tax bill</i>
Beban cadangan pesangon	8.419.318.602	5.270.798.718	<i>Property and equipments maintenance</i>
Beban sumbangan sosial	154.614.220	533.107.857	<i>Severance reserve expenses</i>
Beban sumbangan sosial	176.904.073	150.279.800	<i>Social donation expense</i>
Jumlah	1.146.981.782.390	777.695.534.522	Total
Koreksi fiskal negatif			Negative fiscal correction
Pendapatan dikenakan pajak final	1.130.122.621.605	766.971.722.422	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	2.384.326.584	1.422.412.315	<i>Bank and deposit interest income</i>
Jumlah	1.132.506.948.189	768.394.134.737	Total
Laba kena pajak	19.643.780.086	15.748.365.968	Taxable income
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	4.321.631.619	3.464.640.513	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.491.688.473	312.785.291	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	5.813.320.092	3.777.425.804	Total current tax expenses

(Lanjutan/Continued)

Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
Perusahaan	3.338.560.617	7.260.022.191	The Company
Entitas anak	1.875.300.389	2.687.548.769	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	5.213.861.006	9.947.570.960	Total prepaid taxes
Utang Pajak Penghasilan	233.843.801	177.317.723	Income Tax Payable

Jumlah laba fiskal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the periods ended June 30, 2022 and June 30, 2021 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	Total final tax expenses
Beban Pajak Final			
Perusahaan	33.903.678.648	23.009.151.672	The Company
Entitas anak	14.423.625.304	7.769.329.439	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	48.327.303.952	30.778.481.111	Total final tax expenses

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Alat berat	27.297.435.318	23.742.134.996	Heavy equipment
Kesehatan	4.494.470.495	6.034.738.067	Medical
Kendaraan	593.382.295	594.615.438	Vehicle
Jumlah	32.385.288.108	30.371.488.501	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa Sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya, BPJS dan Mandiri Inhealth. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya, BPJS and Mandiri Inhealth. The insurance expenses are charged on validity period.

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Persentase Partisipasi/ Participation percentage (%)
PT Lancarjaya Mandiri Abadi - PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA Konsorsium)	Kediri International Airport	51% : 49%

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Mutation of Investment in joint venture are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai tercatat awal tahun	131.152.060.380	51.442.594.664	Carrying amount at beginning of the year
Mutasi investasi - bersih	-	-	Investment movements - net
Bagian ventura Bersama	19.123.505.187	79.709.465.716	Share in profits of joint ventures
Jumlah	150.275.565.567	131.152.060.380	Total

(Lanjutan/Continued)

17. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan tower crane. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Perusahaan memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

17. RIGHT-OF-USE-ASSETS

The Company leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

The Company has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's obligations are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

30 Juni/June 30, 2022						
	1 Januari 2021/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Harga perolehan:						At cost:
Kendaraan	118.906.627.301	3.312.814.089	-	-	122.219.441.390	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	340.953.553.868	179.102.500.713	-	(48.347.383.481)	471.708.671.100	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah harga perolehan	496.407.619.857	182.415.314.802	-	(48.347.383.481)	630.475.551.178	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	70.029.985.577	9.581.851.917	-	-	79.611.837.494	Vehicles
Alat Berat TC	26.149.409.170	130.529.518	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth Moving	54.253.055.875	41.456.477.985	-	(21.655.598.850)	74.053.935.010	Earth moving
PCH	10.216.661.961	50.838.034	-	-	10.267.499.995	PCH
Jumlah akumulasi penyusutan	160.649.112.583	51.219.697.454	-	(21.655.598.850)	190.213.211.187	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	335.758.507.274				440.262.339.991	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan:						At cost:
Kendaraan	100.776.667.487	21.532.116.926	2.848.000.000	(554.157.112)	118.906.627.301	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	296.205.656.808	253.167.990.373	27.513.872.133	(180.906.221.180)	340.953.553.868	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah harga Perolehan	433.529.762.983	274.700.107.299	30.361.872.133	(181.460.378.292)	496.407.619.857	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	55.004.030.972	17.872.288.010	2.702.021.657	(144.311.748)	70.029.985.577	Vehicles
Alat Berat TC	24.683.722.874	1.465.686.296	-	-	26.149.409.170	Tower crane
Earth Moving	86.954.672.967	41.926.274.834	2.618.602.900	(72.009.289.026)	54.253.055.875	Earth moving
PCH	9.266.595.118	950.066.843	-	-	10.216.661.961	PCH
Jumlah akumulasi penyusutan	175.909.021.931	62.214.315.983	5.320.624.557	(72.153.600.774)	160.649.112.583	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	257.620.741.052				335.758.507.274	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga pokok pendapatan	51.219.697.454	29.024.456.953	60.313.662.584	Cost of revenue
Beban usaha	-	-	-	Operating expenses
Jumlah	51.219.697.454	29.024.456.953	60.313.662.584	Total

(Lanjutan/Continued)

18. ASET TETAP

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

		30 Juni/June 30, 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification and Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Harga perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	270.877.583.250	-	-	-	270.877.583.250		Land	
Bangunan	42.191.385.388	-	-	-	42.191.385.388		Building	
Apartemen	9.276.376.000	-	-	-	9.276.376.000		Apartment	
Alat ringan	18.847.218.762	759.090.909	-	-	19.606.309.671		Light equipment	
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025		Project facility	
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570		Keet and standard	
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447		Scaffolding	
Kendaraan	36.180.667.167	193.533.988	1.103.409.091	-	35.270.792.064		Vehicles	
Batching plant	200.459.828.896	-	-	-	200.459.828.896		Batching plant	
Tower crane	171.542.931.529	-	-	-	171.542.931.529		Tower crane	
Earth moving	3.091.612.110.953	731.000.000	41.323.307.965	48.347.383.481	3.099.367.186.469		Earth moving	
Bekisting	170.506.192.989	-	-	-	170.506.192.989		Formwork	
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703		PCH	
	4.272.438.009.679	1.683.624.897	42.426.717.056	48.347.383.481	4.280.042.301.001			
Aset dalam Penyelesaian							Assets under construction	
Bangunan	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309		Building	
	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309			
Jumlah harga perolehan	4.286.259.515.988	1.683.624.897	42.426.717.056	48.347.383.481	4.293.863.807.310		Total cost	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	-	995.483.529	-	-	995.483.529		Building	
Apartemen	-	236.256.168	-	-	236.256.168		Apartment	
Alat ringan	18.585.455.132	773.626.592	-	-	19.359.081.724		Light equipment	
Fasilitas proyek	13.466.457.589	234.541.343	-	-	13.700.998.932		Project facility	
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570		Keet and standard	
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.443		Scaffolding	
Kendaraan	30.383.502.022	1.042.718.323	1.103.409.091	-	30.322.811.254		Vehicles	
Batching plant	101.754.869.267	13.037.820.628	-	-	114.792.689.895		Batching plant	
Tower crane	136.652.780.722	5.810.671.604	-	-	142.463.452.326		Tower crane	
Earth moving	1.684.022.040.819	164.294.718.188	41.171.792.965	21.655.598.850	1.828.800.564.892		Earth moving	
Bekisting	65.729.509.156	10.859.404.810	-	-	76.588.913.966		Formwork	
PCH	132.926.395.913	9.738.048.538	-	-	142.664.444.451		PCH	
	2.209.938.920.633	207.023.289.723	42.275.202.056	21.655.598.850	2.396.342.607.150			
Nilai Buku Bersih	2.076.320.595.355				1.897.521.200.160		Net Book Value	
31 Desember/December 31 2021								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification and Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Harga perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	264.327.220.000	125.000.000	-	6.425.363.250	270.877.583.250		Land	
Bangunan	39.949.950.638	-	2.240.302.072	4.481.736.822	42.191.385.388		Building	
Apartemen	10.319.600.000	-	972.525.772	(70.698.228)	9.276.376.000		Apartment	
Alat ringan	11.112.429.762	7.734.789.000	-	-	18.847.218.762		Light equipment	
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025		Project facility	
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570		Keet and standard	
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447		Scaffolding	
Kendaraan	36.794.196.510	598.545.458	5.001.766.430	3.789.691.629	36.180.667.167		Vehicles	
Batching plant	209.649.828.896	190.000.000	9.380.000.000	-	200.459.828.896		Batching plant	
Tower crane	171.542.931.529	-	-	-	171.542.931.529		Tower crane	
Earth moving	2.914.987.707.190	44.309.320.238	45.355.603.138	177.670.686.663	3.091.612.110.953		Earth moving	
Bekisting	170.506.192.989	-	-	-	170.506.192.989		Formwork	
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703		PCH	
	4.090.133.772.259	52.957.654.696	62.950.197.412	192.296.780.136	4.272.438.009.679			
Aset dalam Penyelesaian							Assets under construction	
Bangunan	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309		Building	
	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309			
Jumlah harga perolehan	4.103.955.278.568	52.957.654.696	62.950.197.412	192.296.780.136	4.286.259.515.988		Total cost	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	-	2.240.302.072	2.240.302.072	-	Building
Apartemen	456.545.775	515.979.997	972.525.772	-	
Alat ringan	9.938.088.975	8.647.366.157	-	-	Light equipment
Fasilitas proyek	13.133.138.813	333.318.776	-	-	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	Scaffolding
Kendaraan	35.049.790.954	1.031.357.306	4.931.652.227	765.994.011	Vehicles
Batching plant	77.564.644.688	26.926.057.911	2.735.833.332	-	Batching plant
Tower crane	121.185.155.106	15.467.625.616	-	-	Tower crane
Earth moving	1.322.621.424.244	312.142.830.157	23.661.808.367	72.919.594.785	Earth moving
Bekisting	43.998.597.449	21.730.911.707	-	-	Formwork
PCH	112.312.521.331	20.613.874.582	-	-	PCH
Jumlah akumulasi penyusutan	1.762.677.817.348	409.649.624.281	34.542.121.770	72.153.600.774	2.209.938.920.633
Nilai Buku Bersih	2.341.277.461.220				2.076.320.595.355
					Net Book Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga pokok pendapatan	204.030.544.235	204.370.079.202	404.739.507.812	Cost of revenue
Beban usaha	2.992.745.488	2.703.622.488	4.910.116.469	Operating expenses
Jumlah	207.023.289.723	207.073.701.690	409.649.624.281	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured 30 Juni/Juni 30, 2022
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	1.862.178.505.909
PT Asuransi Chubb	Rp	356.963.869.711
PT KSK Insurance Indonesia	Rp	141.190.500.000
PT Asuransi Askrida Syariah	Rp	63.887.946.418
PT Asuransi Central Asia	Rp	30.048.480.000
PT Asuransi Ramayana	Rp	4.218.400.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	47.680.680

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property and equipments. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

(Lanjutan/Continued)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan 00001 /2.0041-00/PI/03/0431 /1/1/2022 dalam laporannya tertanggal 6 Januari 2022 untuk tahun 2021.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of land and buildings in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00001/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2022 in its report dated January 6, 2022 for 2021.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluasi		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah							Land
Perusahaan	78.019.500.000	75.715.200.000	79.814.780.000	77.894.500.000	1.795.280.000	2.179.300.000	Company
LMA	186.432.720.000	183.272.495.000	191.062.803.250	186.432.720.000	4.630.083.250	3.160.225.000	LMA
Sub Jumlah	264.452.220.000	258.987.695.000	270.877.583.250	264.327.220.000	6.425.363.250	5.339.525.000	Sub Total
Bangunan							Building
Perusahaan	11.240.435.482	11.748.264.306	12.546.230.000	11.770.690.000	1.305.794.518	22.425.694	Company
LMA	27.979.676.674	20.342.650.000	31.084.920.750	20.342.650.000	3.105.244.076	-	LMA
Sub Jumlah	39.220.112.156	32.090.914.306	43.631.150.750	32.113.340.000	4.411.038.594	22.425.694	Sub Total
Jumlah	303.672.332.156	291.078.609.306	314.508.734.000	296.440.560.000	10.836.401.844	5.361.950.694	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada periode 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gain (loss) on sales in June 30, 2022 and 2021 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Harga Jual	8.065.868.460	16.473.971.235	Selling price
Nilai Tercatat	151.515.000	12.432.440.521	Net book value
Keuntungan atas Penjualan	7.914.353.460	4.041.530.714	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar antara 70% sampai dengan 80% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai sampai dengan 31 Desember 2022.

As of June 30, 2022, the percentage of completion of construction in progress ranges from 70% to 80% of the contract value. Management estimates that the construction in progress will be completed until December 31, 2022.

(Lanjutan/Continued)

19. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi – entitas anak sebagai berikut

	30 Juni/ June 30, 2022
Nilai tercatat	246.863.514.371
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Nilai Akhir	246.863.514.371

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan “nilai pakai” (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 9,87% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

19. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary as follows

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai tercatat	246.863.514.371	Carrying value
Kenaikan (penurunan) nilai	-	Increase (decrease) in value
Nilai Akhir	246.863.514.371	Ending Balance

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill as of June 30, 2022 December 31, 2021 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on “value-in-use” using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2021 was 9.87% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

(Lanjutan/Continued)

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

20. ASET TIDAK BERWUJUD

20. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Software	9.490.025.337	9.017.537.837	Software
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598	22.104.373.598	Intangible assets from subsidiary
Sub Jumlah	31.594.398.935	31.121.911.435	Sub Total
Dikurangi: amortisasi	(27.402.012.289)	(27.402.012.289)	Accumulated amortization
Jumlah	4.192.386.646	3.719.899.146	Total

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, dan Visio dengan total harga perolehan sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp. 9.490.025.337 dan total akumulasi amortisasi sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp.5.297.638.691.

Software is the official license ownership of SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio with a total acquisition cost as of June 30, 2022 of Rp.9.490.025.337 minus the total accumulated amortization as of June 30, 2022 of Rp.5.297.638.691.

Aset tidak berwujud dari entitas anak merupakan aset yang timbul dari akuisisi LMA menggunakan nilai wajar pada 2017 sebesar Rp.22.104.373.598 dan total amortisasi sebesar Rp. 22.104.373.598 atau dengan kata lain, aset tidak berwujud tersebut telah diamortisasi seluruhnya.

Intangible assets from subsidiary represent assets arising from the acquisition of LMA using fair value in 2017 amounting to Rp.22.104.373.598 and the total amortization is Rp.22.104.373.598 in the other word, intangible assets have been fully amortized.

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Merupakan utang usaha per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari :

Represent account payable as of June 30, 2022 and December 31, 2021 consist of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	92.887.257.950	101.816.174.997	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	33.636.618.577	3.556.786.555	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	17.783.778.160	22.672.686.272	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT PP Urban	14.299.288.090	40.700.000	PT PP Urban
PT Varia Usaha Beton	13.674.411.575	30.240.559.450	PT Varia Usaha Beton
PT Multi Terminal Indonesia	6.648.253.699	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT Barata Indonesia (Persero)	4.830.682.024	4.830.682.024	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk	3.852.216.000	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
LMA Konsorsium	3.829.527.037	17.489.699.984	LMA Konsorsium

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Dahana (Persero)	3.336.574.972	-	PT Dahana (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	6.782.449.687	-	Other (less than Rp. 3 Billions)
Jumlah Pihak Berelasi	201.561.057.771	180.647.289.282	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	1.284.268.625.487	1.169.148.148.734	Suppliers
Mandor	1.645.195.000	3.192.091.692	Foremans
Jumlah	1.285.913.820.487	1.172.340.240.426	Total

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemasok			Supplier
PT Teleindo Prakarsa	106.511.325.303	113.650.634.680	PT Teleindo Prakarsa
PT Citra Tunggal Jaya	90.308.930.875	-	PT Citra Tunggal Jaya
CV Jaya Teknik Diesel	89.257.020.643	111.653.144.351	CV Jaya Teknik Diesel
PT Batuta Chemical Industrial Park	47.000.000.000	33.000.000.000	PT Batuta Chemical Industrial Park
PT Wadah Suci	39.278.282.445	13.936.449.655	PT Wadah Suci
PT Indomobil Prima Niaga	29.533.893.750	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Cemindo Gemilang	27.316.417.790	7.854.278.495	PT Cemindo Gemilang
PT Biwandana	25.330.256.528	25.998.579.977	PT Biwandana
PT Puja Perkasa	22.554.697.522	11.605.394.657	PT Puja Perkasa
PT Petro Utama Energi	19.401.377.794	9.118.078.959	PT Petro Utama Energi
Koperasi Mitra Prima Selaras	18.500.147.722	12.281.989.735	Koperasi Mitra Prima Selaras
PT Sumber Jaya Mineralindo	18.049.211.965	21.019.173.275	PT Sumber Jaya Mineralindo
PT Hanil Jaya Steel	17.196.827.468	6.893.733.504	PT Hanil Jaya Steel
PT Sekasa Inti Perkasa	16.789.013.647	25.959.324.672	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Samudera Perdana Selaras	15.713.540.051	17.069.034.074	PT Samudera Perdana Selaras
PT Polystone Indo Jaya	15.691.390.806	10.818.622.008	PT Polystone Indo Jaya
PT Growth Sumatra Industry	14.934.392.939	9.744.168.883	PT Growth Sumatra Industry
PT Indotruck Utama	14.479.738.104	-	PT Indotruck Utama
PT Majapahit Indo Perkasa	13.292.776.039	7.484.577.837	PT Majapahit Indo Perkasa
PT Citra Energi Sumatera	13.132.316.800	8.778.684.800	PT Citra Energi Sumatera
PT Saranaraya Reka Cipta	12.904.141.324	15.509.806.440	PT Saranaraya Reka Cipta
CV Anugerah Bangun Kencana	11.191.774.372	-	CV Anugerah Bangun Kencana
PT Mercusuar Kasih Lestari	11.106.945.523	6.222.324.800	PT Mercusuar Kasih Lestari
PT Mitra Bor Nusantara	10.861.837.706	5.873.654.343	PT Mitra Bor Nusantara
PT Bangun Sukses Indah	10.671.884.615	6.510.260.600	PT Bangun Sukses Indah
PT Global Bati Ekspresindo	10.543.386.710	12.847.304.555	PT Global Bati Ekspresindo
PT Amira Energi	10.263.802.000	-	PT Amira Energi
PT Batch Automation Indonesia	10.156.883.740	12.872.170.640	PT Batch Automation Indonesia
PT Pilar Ekatama	10.046.158.915	13.540.640.203	PT Pilar Ekatama
PT Tanjung Torea Indah	9.976.257.250	6.709.825.000	PT Tanjung Torea Indah
PT Wira Satya Anugrah	9.943.717.431	-	PT Wira Satya Anugrah
PT Sukses Tunggal Mandiri	9.849.920.012	9.085.577.271	PT Sukses Tunggal Mandiri
CV Central Material 33	9.617.848.190	6.029.005.730	CV Central Material 33
PT Karunia Baja Persada	9.553.283.145	14.152.513.744	PT Karunia Baja Persada
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	8.717.465.462	12.705.778.596	PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT Surya Prima Delapan Delapan	8.617.581.500	7.319.643.500	PT Surya Prima Delapan Delapan
PT Sumi Adi Jaya	8.542.088.938	-	PT Sumi Adi Jaya
PT Detede	6.784.371.164	7.636.537.482	PT Detede
PT Adhimix Pci Indonesia	6.547.637.800	5.402.268.800	PT Adhimix Pci Indonesia
PT Gelora Bangun Bersama Abadi	6.381.808.418	-	PT Gelora Bangun Bersama Abadi
PT Graphindo Makmur Sejahtera	6.315.517.924	56.535.557.479	PT Graphindo Makmur Sejahtera
PT Tobi Pratama Energi	6.240.202.843	-	PT Tobi Pratama Energi
PT Pratama Widya	6.238.101.055	13.042.668.305	PT Pratama Widya
PT Nusa Indah Internasional	6.172.222.070	3.713.859.200	PT Nusa Indah Internasional
PT Prima Logam Jaya	6.150.382.060	7.660.545.260	PT Prima Logam Jaya
PT Superkrane Mitra Utama Tbk	5.660.213.812	-	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
CV Luwok Jaya Perkasa	5.609.580.000	6.194.040.000	CV Luwok Jaya Perkasa
PT Multibangun Rekatama Patria	5.544.641.921	3.314.224.469	PT Multibangun Rekatama Patria
PT Adhimix Rmc Indonesia	5.381.028.500	3.229.652.700	PT Adhimix Rmc Indonesia
CV Aa Sinergi	5.257.111.013	-	CV Aa Sinergi
PT Unggul Sejati Indonesia	5.232.958.500	5.084.782.500	PT Unggul Sejati Indonesia
PT Satya Kelana Bhakti	5.222.704.025	3.179.024.450	PT Satya Kelana Bhakti
CV Callista Jaya Mandiri,	5.184.189.795	6.838.554.029	CV Callista Jaya Mandiri,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Pramana Artha Raharja	5.099.000.426	6.168.679.208	PT Pramana Artha Raharja
PT Lotus Sg Lestari	5.080.651.562	-	PT Lotus Sg Lestari
PT Nusra Power	5.030.073.222	-	PT Nusra Power
PT Lagusan Suryajaya Abadi	5.010.492.012	-	PT Lagusan Suryajaya Abadi
PT Logistic One Solution	4.973.494.795	-	PT Logistic One Solution
PT Selaras Berjaya Sejahtera	4.811.589.192	5.158.103.734	PT Selaras Berjaya Sejahtera
PT Alpha Focus Indonesia	4.717.380.644	-	PT Alpha Focus Indonesia
PT Kelompok Ksatria Indarta	4.660.595.402	-	PT Kelompok Ksatria Indarta
PT Sumber Rezeki Alam	4.601.706.656	6.273.574.597	PT Sumber Rezeki Alam
PT Jambi Tulo Pratama	4.586.428.000	3.541.372.000	PT Jambi Tulo Pratama
PT Sefas Keliantama	4.253.217.788	3.047.618.161	PT Sefas Keliantama
PT Jatrinco Antaransentra	4.132.500.000	-	PT Jatrinco Antaransentra
CV Sariton Jaya	3.987.482.800	5.672.201.480	CV Sariton Jaya
PT Hasta Adhiraya	3.955.704.523	3.998.958.365	PT Hasta Adhiraya
PT United Tractors	3.953.316.144	30.483.969.449	PT United Tractors
PT Bunga Raya Lestari	3.835.480.292	-	PT Bunga Raya Lestari
PT Audisons Nusantara	3.817.431.186	4.187.860.871	PT Audisons Nusantara
PT Multi Trading Pratama	3.631.926.000	25.993.587.600	PT Multi Trading Pratama
PT Sukses Mandiri Berkah	3.553.782.176	9.441.079.546	PT Sukses Mandiri Berkah
PT Karya Prima Pondasi	3.448.732.285	-	PT Karya Prima Pondasi
PT Mortar Nasional Indonesia	3.324.049.523	7.771.217.225	PT Mortar Nasional Indonesia
CV Hirwis	3.280.195.170	5.938.898.040	CV Hirwis
PT Tibeka Logistik Indonesia	3.230.000.000	-	PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Union Metal	3.161.055.332	-	PT Union Metal
CV Elye Mandiri Karya	3.159.280.000	-	CV Elye Mandiri Karya
PT Sukses Anugerah Berkah	3.106.678.276	-	PT Sukses Anugerah Berkah
PT Gaya Makmur Tractors	3.007.259.229	-	PT Gaya Makmur Tractors
PT Batu Sarana Persada	3.005.291.201	-	PT Batu Sarana Persada
PT Inti Delta Kirana	-	17.688.320.584	PT Inti Delta Kirana
PT Multi Terminal Indonesia	-	9.626.933.843	PT Multi Terminal Indonesia
CV Makin Jaya Makmur	-	8.423.988.020	CV Makin Jaya Makmur
PT Intiniaga Sukses Abadi	-	8.311.649.182	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Tetrasa Geosinindo	-	6.985.264.000	PT Tetrasa Geosinindo
CV Anugerah Makmurindo	-	6.746.237.898	CV Anugerah Makmurindo
PT Adrien Suma Jaya	-	6.564.856.144	PT Adrien Suma Jaya
PT Sform System Formwork Indonesia	-	5.188.197.168	PT Sform System Formwork Indonesia
PT Bypassindo Jayaindah	-	5.135.159.093	PT Bypassindo Jayaindah
PT Position Partners Indonesia	-	4.681.851.560	PT Position Partners Indonesia
PT Sumber Urip Sejati	-	4.108.030.000	PT Sumber Urip Sejati
PT Logam Mas Indah	-	4.075.846.054	PT Logam Mas Indah
PT Ragil Karya Pramatana	-	3.709.675.272	PT Ragil Karya Pramatana
PT Sinar Indahjaya Kencana	-	3.671.045.180	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Alfa Granitama	-	3.408.327.889	PT Alfa Granitama
PT Kusuma Investama Sukses	-	3.404.853.367	PT Kusuma Investama Sukses
PT Papan Mandiri Cemerlang	-	3.372.986.500	PT Papan Mandiri Cemerlang
CV Andika Karya Persada	-	3.347.122.192	CV Andika Karya Persada
PT Karya Ardi Prestasi	-	3.330.980.037	PT Karya Ardi Prestasi
CV Surya Karya Prima	-	3.188.458.902	CV Surya Karya Prima
PT Link Pasipik Indonusa	-	3.174.776.480	PT Link Pasipik Indonusa
PT Buana Tirta Semesta	-	3.004.596.500	PT Buana Tirta Semesta
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	251.094.625.727	232.245.782.935	Other (less than Rp. 3 Billions)
Sub Jumlah	1.284.268.625.487	1.169.148.148.734	Sub Total
Mandor			Foreman
Sarwono	1.645.195.000	1.645.195.000	Sarwono
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	-	1.546.896.692	Others (below Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	1.645.195.000	3.192.091.692	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	1.487.474.878.258	1.352.987.529.708	Total Trade Account Payable

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities. Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

22. UANG MUKA PEMBERI KERJA

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	6.680.430.843
LMA Konsorsium	94.841.783.755
PP Properti - Sampurna Jaya	1.339.757.122
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	261.333.678
Sub Jumlah	103.123.305.398
Pihak Ketiga	
PT Weda Bay Nickel	34.982.958.303
PT Hendra Putra Jaya	21.617.085.743
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	18.278.839.412
PT Indah Kiat Pulp & Paper	14.281.608.900
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	7.279.612.953
PT Berkarya Abadi Selalu	6.000.000.000
PT Total Persada Indonesia	3.689.855.267
PT Takenaka Indonesia	3.689.138.929
PT Total Bangun Persada	3.677.962.334
PT Cipta Kridatama	3.397.867.938
Wika PP KSO	1.870.400.804
PT Hoffmen International	1.380.653.164
KSO PP-BK	1.277.886.622
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	1.583.152.025
Sub Jumlah	123.007.022.394
Jumlah	226.130.327.792

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

23. UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-lain Jangka Pendek

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak Berelasi	
Utang dividen	136.086.680.916
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	24.575.785
Sub Jumlah	136.111.256.701
Pihak Ketiga	
PT Lancarjaya Investama Abadi	1.815.074.838
Koperasi Saham	1.460.036.993
Asuransi	10.482.603.344
Sub Jumlah	13.757.715.175
Jumlah	149.868.971.876

Utang Lain-lain Jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	121.444.439.165
Dikurangi : bagian jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 Tahun	(26.224.999.998)
Jumlah Jangka Panjang	95.219.439.167

22. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	-
LMA Konsorsium	49.841.192.273
PP Properti - Sampurna Jaya	1.339.757.122
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	231.534.239
Sub Jumlah	51.412.483.634
Pihak Ketiga	
PT Weda Bay Nickel	13.052.189.749
PT Hendra Putra Jaya	-
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	-
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	7.717.836.005
PT Berkarya Abadi Selalu	6.000.000.000
PT Total Persada Indonesia	-
PT Takenaka Indonesia	-
PT Total Bangun Persada	2.794.794.681
PT Cipta Kridatama	8.541.476.261
Wika PP KSO	-
PT Hoffmen International	2.520.000.000
KSO PP-BK	3.789.064.732
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.255.378.459
Sub Jumlah	46.670.739.887
Jumlah	98.083.223.521

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

23. OTHER LIABILITIES

Short Term – Other Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi	
Utang dividen	136.080.476.239
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	29.036.559
Sub Total	136.109.512.798
Pihak Ketiga	
PT Lancarjaya Investama Abadi	-
Shares Union	3.479.304.071
Insurance	2.820.818.081
Sub Total	6.300.122.152
Total	142.409.634.950

Long Term – Other Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	116.921.176.841
Less : Current Portion	(52.449.999.996)
Total Long Term	64.471.176.845

(Lanjutan/Continued)

Utang jangka panjang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diterima Perseroan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat suku bunga 8 % per tahun, dengan perjanjian awal pada 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang sebanyak 3x, dimana jatuh tempo Addendum ke III tanggal 15 Oktober 2021 (mengacu pada Pakta integritas nomor 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 adalah sampai dengan tanggal 15 Oktober 2023.

Long term liabilities for PT PP (Persero) Tbk represents unsecured loan received by the Company with a term of 3 years with an interest rate of 8% per year, with the initial agreement on December 14, 2018 and has been extended 3 times, which the maturity of Addendum III October 15, 2021 (referring to the Integrity Pact number 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dated October 8, 2021 is up to October 15, 2023.

Utang Dividen merupakan Dividen bagian PT PP (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun buku 2020, 2019 dan 2018.

Dividend Payable represents PT PP (Persero) Tbk and YKPP shares in profit that has not been paid by the Company on profits in 2020, 2019 and 2018.

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

24. SHORT TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	101.189.389.071	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	174.189.389.071	23.000.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	278.650.000.000	340.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	247.610.000.000	128.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	183.068.313.098	128.180.758.101	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	176.342.000.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT United Overseas Bank Tbk	112.593.497.945	127.683.223.074	PT United Overseas Bank Tbk
Sub Jumlah	1.198.263.811.043	923.863.981.175	Sub Total
Jumlah	1.372.453.200.114	946.863.981.175	Total

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan/ Company PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	300.000.000.000	24 Februari/ February 24, 2022	1 Maret/ March 1, 2023	9,25%	278.650.000.000	300.000.000.000
	Cash collateral/ Collateral Cash	40.000.000.000	12 April/ April 12, 2018	12 April/ April 12, 2022	0,30%	-	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PMK IB Musyarakah	250.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	20 Oktober/ October 20, 2022	8,25%	247.610.000.000	128.000.000.000
PT Bank DKI	Trust Receipt Financing	200.000.000.000	22 Desember/ December 22, 2021	31 Agustus/ August 31, 2022	9,25%	200.000.000.000	200.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) / Revolving Transaksional	300.000.000.000	18 Februari 2022 / February 18, 2022	17 Februari 2023/ February 17, 2023	9,00%	176.342.000.000	-
PT United Overseas Bank Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10, 2020	10 Oktober/ October 10, 2021	8,99%	112.593.497.945	127.683.223.074
PT Bank Syariah Indonesia	PDB	50.000.000.000	30 September/ September 30, 2021	20 Agustus/ August 20, 2022	9,00%	50.000.000.000	-

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

LMA PT Bank Central Asia Tbk	<i>Term loan Revolving 1</i>	80.000.000.000	24 April/ April 24, 2022	24 September/ September 24, 2022	8,75%	78.112.876.686	48.112.876.686
	<i>Term loan Revolving 2</i>	88.000.000.000	25 Februari/ February 25, 2022	25 Februari/ February 25, 2023	8,75%	88.000.000.000	80.067.881.415
	<i>Local Credit (KL)</i>	20.000.000.000	24 April/ April 24, 2022	24 September/ September 24, 2022	9,00%	16.955.436.412	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	<i>Cash Loan/ Joint Borrowing</i>	286.825.000.000	20 Mei/ May 20, 2022	31 Januari/ January 31, 2023	7,25%	101.189.389.071	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Kredit Modal Kerjal/ Working Capital Credit</i>	82.500.000.000	26 Oktober/ October 26, 2021	25 Oktober/ October 25, 2022	8,25%	23.000.000.000	23.000.000.000
						1.372.453.200.114	946.863.981.175

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

LMA

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit dengan nomor KPS3/2.1/097/R tanggal 20 Mei 2022. LMA mendapatkan fasilitas kredit tambahan modal kerja untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi Jalan Tol Cinere Jagorawi seksi 3 dengan nilai total proyek Rp.1.212,302,198,229. Pinjaman ini memiliki maksimal limit atau plafond Rp 286.825.000.000 dan tingkat suku bunga 7,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2023.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimal satu kali.
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 3 kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2/048-3/CB1 pada tanggal 17 Januari 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Agunan *Non Fixed Asset*
Piutang usaha atas seluruh *project* yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp.82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

LMA

According of credit facility agreement letter no. KPS3/2.1/097/R dated May 20, 2022. LMA obtained a credit facility of additional working capital for the completion of the construction work of the Cinere Jagorawi Toll Road section 3 with a total project value of Rp.1,212,302,198,229. Facility maximum of the loan or plafond Rp 286.825.000.000 and with an interest rate 7,25% per year and a period of January 31, 2023.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio at least 100%.*
- *Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 200%*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a working capital credit facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2/048-3/CB1 dated January 17, 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 of the Transactional Working Capital Credit Agreement with No. WCO.KP/0467/KMK/2021 dated October 26, 2021.

This loan is guaranteed with:

1. *Non-Fixed Asset Collateral*
Accounts receivable for all projects financed by the Bank, both current and future bills with a guaranteed value of Rp.82.500.000.000 which has been tied with Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

(Lanjutan/Continued)

2. Agunan *Fixed Asset*

- a. 4 (empat) bidang tanah beserta bangunan ruko, gudang dan mess serta sarana perlengkapan di atasnya yang berlokasi di Desa Cikopo Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, keempatnya tercatat atas nama LMA dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHGB No. 02695/Cikopo, seluas 1225 m²
- SHGB No. 02696/Cikopo, seluas 329 m²
- SHGB No. 02697/Cikopo, seluas 371 m²
- SHGB No. 02698/Cikopo, seluas 895 m²

Atas agunan tersebut akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp.8.734.000.000.

- b. Tanah seluas 5.056 m² beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya yang terletak di Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Desa Jomin Barat, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHM No. 02889 atas nama Budi Antony.
- SHM No. 146 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 01400 atas nama Budi Antony.

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.15.659.000.000

- c. Tanah seluas 3.165 m² yang terletak di Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHM No. 00949 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 00943 atas nama Budi Antony

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.2.374.000.000.

- d. Tanah seluas 8.666 m² terletak di Jalan Desa Dawuan Timur, RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan yang saat ini masih berupa SHM 01415 atas nama Budi Antony.

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama

2. *Fixed Asset Collateral*

- a. 4 (four) plots of land along with shophouse buildings, warehouses and mess facilities as well as equipment facilities on them located in Cikopo Village, Bungursari District, Purwakarta Regency, West Java Province, all four of which are registered under the name of LMA with proof of ownership in the form of:

- SHGB No. 02695/Cikopo, area of 1225 m²
- SHGB No. 02696/Cikopo, area of 329 m²
- SHGB No. 02697/Cikopo, area of 371 m²
- SHGB No. 02698/Cikopo, area of 895 m²

On the collateral, a First Rank Mortgage will be installed in the amount of Rp.8.734.000.000.

- b. The land area of 5,056 m² along with the building and complete facilities on it located on Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Jomin Barat Village, Kotabaru District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:

- SHM No. 02889 on behalf of Budi Antony.
- SHM No. 146 on behalf of Justian Styawan.
- SHM No. 01400 on behalf of Budi Antony.

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.15.659.000.000.

- c. The land area of 3,165 m² located on Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Dawuan Barat Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:

- SHM No. 00949 on behalf of Justian Styawan.
- SHM No. 00943 on behalf of Budi Antony

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.2.374.000.000.

- d. The land area of 8,666 m² located on Jalan Desa Dawuan Timur RT 003 RW 008, Dawuan Timur Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership which is currently still in the form of SHM 01415 on behalf of Budi Antony.

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with

(Lanjutan/Continued)

LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.3.466.000.000.

Mortgage with a total value of Rp. 3.466.000.000.

3. Agunan lainnya berupa:
Jaminan Pribadi dari Afandi Tjandra yang telah diikat dengan Akta Jaminan Pribadi No. 103 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

3. Other Collateral in the form of:
Personal Guarantee from Afandi Tjandra which has been bound by the Personal Guarantee Deed No. 103 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%.
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 200%
- Current Ratio minimal 100%.

In connection with the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.
- Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 200%
- Current Ratio at least 100%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019, dengan perubahan terakhir berupa perpanjangan tanggal jatuh tempo berdasarkan addendum IV tanggal 24 Februari 2022.

The Company

The Company obtained a construction working capital credit facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated March 1, 2019, with the latest amendment based on Deed Addendum IV dated February 24, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari outstanding kredit atau minimal Rp.375.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia. Rp.375.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

The loan is guaranteed by project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.375,000,000,000 which has been fiduciary bound and registered at the Fiduciary Registration Office.

Perusahaan memperoleh fasilitas cash collateral sesuai dengan perjanjian kredit No. 003/PK-CUB/BL/2018 tanggal 12 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.42.105.263.158.

The Company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 003/PK-CUB/BL/2018 dated April 12, 2018. The loan is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to Rp.42,105,263,158.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021.

The Company

The Company obtained the iB Musyarakah Special Transaction Financing Facility in accordance with the Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang dengan nilai penjaminan minimum 125%.

This loan is secured by Fiduciary for all receivables with a minimum guarantee value of 125%.

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt to Ebitda Ratio maksimum sebesar 4 kali
- Debt Service Coverage Ratio lebih besar atau sama dengan 1,1 kali

PT Bank DKI

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Trust Receipt Financing sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 24 Agustus 2021, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 24 tanggal 22 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek yang dibiayai melalui APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang sedang atau tidak akan diagunkan kepada pihak lain minimal sebesar 125% dari limit fasilitas atau senilai Rp.250.000.000.000 dan telah diikat fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 13 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. dan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

Letter of Undertaking dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan dan Kesanggupan Nomor 12 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Notaris Irfansah, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimum sebesar 1 kali
- Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 4,5 kali
- Debt Service Coverage Ratio minimum sebesar 100%

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. BMN/SP3/02/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha perusahaan kepada pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar Rp375.000.000.000,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Miliar Rupiah).

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times
- Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times

PT Bank DKI

The Company

The Company obtained a credit facility in the form of Trust Receipt Financing in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 12 dated August 24, 2021, with the most recently amended based on the Credit Agreement Number 24 dated December 22, 2021.

The loan is guaranteed by:

Accounts receivable from Government of the Republic of Indonesia Projects financed through APBN, BUMN Projects, Projects financed through DKI Jakarta APBD, DKI Jakarta BUMD Projects which are or will not be pledged to other parties at least 125% of the facility limit or Rp.250,000,000,000 and has been fiduciary in accordance with the Fiduciary Guarantee Deed Number 13 dated August 24, 2021 by Notary Muchlis Patahna, SH, M.Kn. and Fiduciary Guarantee Certificate Number W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Letter of Undertaking from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Statement and Commitment Number 12 dated August 24, 2021 by Notary Irfansah, S.H., M.Kn.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio minimum of 1 time
- Debt to Equity Ratio maximum 4.5 times
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance to the Deed of Export Investment Credit Agreement No. BMN/SP3/02/2022 dated February 11, 2022.

This loan is secured by fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.375.000.000.000,-

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio Maksimum sebesar 3 kali
- Debt Service Coverage Ratio minimum sebesar 1 kali
- Current Ratio minimum sebesar 1 kali

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.
 - SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
 - SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
 - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
 - SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 3 times
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time
- Current Ratio minimum of 1 time

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

1. A plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land located at Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Kelapa Gading District, West Kelapa Gading Village.
 - SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with the land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.
 - SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.
 - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.
 - SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land located on the West Outer Ring Road, Puri Mansion Housing Complex Block B Number 15 DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.ded - SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72 ,Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara,Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan. - SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan - SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna. <ol style="list-style-type: none"> 2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat Vibrator Roller tanggal 24 Desember 2014. 3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014. 4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp.20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu. 5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar unlimited. 6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta. 7. 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1. 8. 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2. 9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang | <p>District, South Kembangan Village.</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with the location of land in Block/Plot Number AR.1-43, West Java Province, Bekasi City, South Bekasi District, Jakasetia Village. - SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with the land location at Jalan Pegangsaan Dua/Logistics Number 72, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Koja District, Tugu Selatan Sub-district. - SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land located in the Puri Mansion Housing Complex, Jalan Buckingham 1 Numbers 6 and 8, DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan District, South Kembangan Village. - SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land located in West Java Province, Bekasi City, West Bekasi District, Jakasampurna Village. <ol style="list-style-type: none"> 2. 13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Number 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the Vibrator Roller Heavy Equipment List dated December 24, 2014. 3. 44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the Vehicle Register dated December 24, 2014. 4. The right to receivables that are now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp. 20,000,000,000 as stated in the Receivables List dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time. 5. Personal Guarantee by Afandi Tjandra of unlimited amount. 6. 3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta. 7. 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 1. 8. 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 2. 9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD 2018 as described in the Statement Letter dated April 13, 2021 which is a renewal of the |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Statement Letter dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

PT United Overseas Bank Tbk

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 1299/12/2020 tanggal 22 Desember 2020.

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019, with the most recently amended based on the Amendment Deed IV of Credit Agreement Nomor: 1299/12/2020 dated December 22, 2020.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp. 350.000.000.000.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants of the above mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

25. SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCE LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	127.855.905.701	156.435.520.996	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	69.966.210.165	42.933.457.721	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	45.000.897.077	44.508.134.100	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	31.702.529.395	30.162.541.813	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	26.437.530.000	-	PT Komatsu Astra Finance
PT Mandiri Tunas Finance	18.912.147.802	17.853.665.496	PT Mandiri Tunas Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	17.402.368.368	25.820.987.481	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Astra Credit Company	7.210.220.447	8.456.025.409	PT Astra Credit Company
PT BCA Finance	893.953.670	1.268.711.150	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	399.478.977	915.178.925	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bumiputera BOT Finance	-	4.625.100.068	PT Bumiputera BOT Finance
Jumlah	345.781.241.602	332.979.323.159	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(103.358.489.537)	(115.686.699.902)	Less: current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	242.422.752.065	217.292.623.257	Total Long Term Liabilities

(Lanjutan/Continued)

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					Details of lease liabilities by due date
Tidak lebih dari satu tahun	126.097.357.235	140.578.102.984	103.358.489.537	115.686.699.902	Not more than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	269.089.254.792	241.874.013.247	242.422.752.065	217.292.623.254	More than one year and less than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
	395.186.612.027	382.452.116.231	345.781.241.602	332.979.323.156	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(49.405.370.425)	(49.472.793.075)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	345.781.241.602	332.979.323.156	345.781.241.602	332.979.323.156	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(103.358.489.537)	(115.686.699.902)	Current maturity portion
Liabilitas sewa jangka panjang - Bersih			242.422.752.065	217.292.623.254	Long term lease liabilities - Net

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing Companies with fixed interest rate.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Perusahaan

The Company

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit Cement Deep Mixing Equipment dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.357.200.000 dengan nomor kontrak PPK20111540-001 untuk pengadaan 9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan

The Company received financing of 1,357,200,000 with contract number PPK20111540-0019 for the procurement of 9 units of Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 30.580.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-001 untuk pengadaan 4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2 dan 6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8MO dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 30,580,000,000 with contract number PPK20111541-001 for the procurement of 4 units of Bulldozer Komatsu type D85E-SS-2 and 6 units of Excavator Komatsu type PC 300SE-8MO with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.840.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-002 untuk pengadaan 10 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-M1 dengan suku

The Company received financing of 14,840,000,000 with contract number PPK20111541-002 for the procurement of 10 units of KOMATSU Excavator; type PC200-M1 with an interest rate 9,3% and a

(Lanjutan/Continued)

bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.945.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-003 untuk pengadaan 5 unit SAKAI Vibratory Smooth Drum tipe SV526D dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 4,945,000,000 with contract number PPK20111541-003 for the procurement of 5 units of SAKAI Vibratory Smooth Drum type SV526D with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.780.361.706 dengan nomor kontrak PPK20111541-004 untuk pengadaan 13 unit HINO tipe FM260JD termasuk Karoseri Vessel untuk HINO FM260JD dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 14,780,361,706 with contract number PPK20111541-004 for the procurement of 13 units of HINO type FM260JD including Carroseries Vessel for HINO FM260JD with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.802.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-006 untuk pengadaan 2 unit LIUGONG Wheel Loader tipe CLG855H dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,802,000,000 with contract number PPK20111541-006 for the procurement of 2 units of LIUGONG Wheel Loader type CLG855H with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.515.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-001 untuk pengadaan 4 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 dan 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 14,515,000,000 with contract number PPK21041570-001 for the procurement of 4 units of KOMATSU Excavator type PC300SE-8M0 and 1 unit KOMATSU Bulldozer type D85ESS-2 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 10.779.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-002 untuk pengadaan 1 unit DETEDE Stone Crusher tipe Cap 150 TPH dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 10,779,000,000 with contract number PPK21041570-002 for the procurement of 1 unit DETEDE Stone Crusher type Cap 150 TPH with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 5.718.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-003 untuk pengadaan 2 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 5,718,000,000 with contract number PPK21041570-003 for the procurement of 2 units KOMATSU Excavator type PC300SE-8M0 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.398.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-004 untuk pengadaan 2 unit KOMATSU Motor Grader tipe GD535-5 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 4,398,000,000 with contract number PPK21041570-004 for the procurement of 2 units KOMATSU Motor Grader type GD535-5 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 28.698.772.511 dengan nomor kontrak PPK20111541-005 untuk pengadaan 25 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 28,698,772,511 with contract number PPK20111541-005 for the procurement of 25 units of HINO type FM260JD including Carroseries Vessel with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 16.071.312.606 dengan nomor kontrak PPK20111541-006 untuk pengadaan 14 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 16,071,312,606 with contract number PPK20111541-006 for the procurement of 14 units of HINO type FM260JD, including Carroseries Vessel with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 33.557.700.000 dengan nomor kontrak PPK17101246 untuk pengadaan Alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

PT SMFL Leasing Indonesia

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 8.035.656.303 dengan nomor kontrak FL2100269 untuk pengadaan 7 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck Year 2021 dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 9.183.607.203 dengan nomor kontrak FL2100269 untuk pengadaan 8 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck Year 2021 dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 989.000.000 dengan nomor kontrak FL2100280 untuk pengadaan 1 unit Sakai Vibrating Roller tipe SV526D dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 6.887.705.403 dengan nomor kontrak FL2100293 untuk pengadaan 6 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.452.000.000 dengan nomor kontrak FL2100299 untuk pengadaan 3 unit KOMATSU Excavator tipe PC200 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 19.592.100.000 dengan nomor kontrak FL2000269 untuk pengadaan 8 unit Kobelco Excavator SK200 dan 5 unit Kobelco Excavator SK330 dengan suku bunga 9,75% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 6.682.500.000 dengan nomor kontrak 32107000187 untuk pengadaan 5 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-8M1 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 11.781.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-001 untuk pengadaan 2 unit

LMA

LMA received financing of 33,557,700,000 with contract number PPK17101246 for the procurement of Heavy Equipment with an interest rate 10% and a period of 48 months.

PT SMFL Leasing Indonesia

The Company

The Company received financing of 8,035,656,303 with contract number FL2100269 for the procurement of 7 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck Year 2021 with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 9,183,607,203 with contract number FL2100269 for the procurement of 8 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck Year 2021 with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 989,000,000 with contract number FL2100280 for the procurement of 1 unit Sakai Vibrating Roller type SV526D with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 6,887,705,403 with contract number FL2100293 for the procurement of 6 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 4,452,000,000 with contract number FL2100299 for the procurement of 3 units of KOMATSU Excavator type PC200 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

LMA

LMA received financing of 19,592,100,000 with contract number FL2000269 for the procurement of 8 units Kobelco Excavator SK200 and 5 units Kobelco Excavator SK330 with an interest rate 9,75% and a period of 36 months.

PT Surya Artha Nusantara Finance

The Company

The Company received financing of 6,682,500,000 with contract number 32107000187 for the procurement of 5 units of KOMATSU Excavator type PC200-8M1 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 11,781,000,000 with contract number PPK21041570-001 for the procurement of 2 units KOMATSU Bulldozer type

(Lanjutan/Continued)

KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer tipe D865E-12 and 1 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 28.151.000.000 dengan nomor kontrak 32110002089 untuk pengadaan 5 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8, 3 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D65E-12 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 12.430.000.000 dengan nomor kontrak 912149004 untuk pengadaan 10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 40 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 6.215.000.000 dengan nomor kontrak 912149004 untuk pengadaan 10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 40 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140079 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140080 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140081 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140082 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140083 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140084 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD

D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer type D865E-12 and 1 unit KOMATSU Excavator type PC300SE-8M0 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 28,151,000,000 with contract number 32110002089 for the procurement of 5 units of KOMATSU Excavator type PC300SE-8, 3 unit KOMATSU Bulldozer type D85ESS-2, 1 unit KOMATSU Bulldozer type D65E-12 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

LMA

LMA received financing of 12,430,000,000 with contract number 912149004 for the procurement of 10 Units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 an interest rate 8,7% and a period of 40 months.

LMA received financing of 6,215,000,000 with contract number 912149004 for the procurement of 10 Units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 an interest rate 8,7% and a period of 40 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140079 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140080 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140081 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140082 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140083 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140084 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with

(Lanjutan/Continued)

dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140085 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140085 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140086 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140086 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140087 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140087 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140088 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140088 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

PT Komatsu Astra Finance

PT Komatsu Astra Finance

LMA

LMA

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 20.453.000.000 dengan nomor kontrak 221141017 untuk pengadaan 2 Grader, 2 Bulldozer, dan 3 Excavator dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 20.453.000.000 with contract number 221141017 for the procurement of 2 units Grader, 2 units Bulldozer, and 3 units Excavator with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

PT Mandiri Tunas Finances

PT Mandiri Tunas Finances

Perusahaan

The Company

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 598.320.000 dengan nomor kontrak 9432001743-744 untuk pengadaan 2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 598,320,000 with contract number 9432001743-744 for the procurement of 2 units of Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 541.680.000 dengan nomor kontrak 9432001745-747-748 untuk pengadaan 3 unit Toyota Avanza 1.3 G A/T dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 541,680,000 with contract number 9432001745-747-748 for the procurement of 3 units of Toyota Avanza 1.3 G A/T with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 441.800.000 dengan nomor kontrak 9432001746 untuk pengadaan 1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 441.800.000 with contract number 9432001746 for the procurement of 1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 229.960.000 dengan nomor kontrak 9432001793 untuk pengadaan 2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 229,960,000 with contract number 9432001793 for the procurement of 2 units of Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103906 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103906 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103907 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103907 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103908 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103908 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103909 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103909 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105199 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105199 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105200 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105200 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105599 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105599 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 367.520.000 dengan nomor kontrak 9432105600 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 367,520,000 with contract number 9432105600 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 423.858.000 dengan nomor kontrak 9432106488 untuk pengadaan 1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 423,858,000 contract number 9432106488 for the procurement of 1 unit of Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 464.560.000 dengan nomor kontrak 9432107147 untuk pengadaan 1 unit Pajero Sport Dakar 4X2 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 464,560,000 contract number 9432107147 for the procurement of 1 unit of Pajero Sport Dakar 4X2 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 368.800.000 dengan nomor kontrak 9432108369 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 368,800,000 with contract number 9432108369 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 368.800.000 dengan nomor kontrak 9432108370 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 368,800,000 with contract number 9432108370 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 367.520.000 dengan nomor kontrak 9432108372 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 367,520,000 with contract number 9432108372 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.169.600.000 dengan nomor kontrak 9432108876 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,169,600,000 with contract number 9432108876 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai Rp.3.300.000.000 dengan No. Kontrak 9432201904-906 untuk pengadaan 3 unit Liugong Buldozer CLGB160C dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA

LMA received financing of Rp.3.300.000.000 with contract number 9432201904-906 for the procurement of 3 units Liugong Buldozer CLGB160C with an interest rate 10% and a period of 36 months.

PT Takari Kokoh Sejahtera

PT Takari Kokoh Sejahtera

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD dan Dump dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company

The Company received financing of 42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units HINO 260 JD and Dump with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

PT Astra Credit Company

PT Astra Credit Company

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 16.596.915.355 untuk pengadaan Kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company

The Company received financing of 16,596,915,355 for the procurement of Vehicles with an interest rate 9,34% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 924.555.273 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T dengan suku bunga 11,57% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 924,555,273 for the procurement of 1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T with an interest rate 11,57% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 443.473.504 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD dengan suku bunga 9,68% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 443,473,504 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD with an interest rate 9,68% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 458.000.000 dengan nomor kontrak 01100103005295900 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 dengan suku bunga 9,7% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 458,000,000 with contract number 01100103005295900 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 with an interest rate 9,7% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310319 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310319 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310378 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310378 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310459 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310408 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343020 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343020 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343080 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343080 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343136 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343136 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343152 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343152 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343071 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343071 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343128 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343128 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 10.000.000.000 dengan nomor kontrak 01100910001810689 untuk pengadaan 10 units Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9,7% dan jangka waktu 36 bulan.

PT BCA Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-020 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-021 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-022 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-023 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-024 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

PT Maybank Indonesia Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 431.568.000 dengan nomor kontrak 50101210041 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 431.568.000 dengan nomor kontrak 50101210042 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 257.184.000 dengan nomor kontrak 50101210219 untuk pengadaan 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 257.184.000 dengan nomor kontrak 50101210220 untuk pengadaan 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA

LMA received financing of 10,000,000,000 with contract number 01100910001810689 for the procurement of 10 units of Hino Dump Truck FM 260 JD with an interest rate 9,7% and a period of 36 months.

PT BCA Finance

LMA

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-020 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-021 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-022 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-023 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-024 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

PT Maybank Indonesia Finance

LMA

LMA received financing of 431,568,000 with contract number 50101210041 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA received financing of 431,568,000 with contract number 50101210042 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA received financing of 257,184,000 with contract number 50101210219 for the procurement of 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA received financing of 257,184,000 with contract number 50101210220 for the procurement of 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

(Lanjutan/Continued)

PT Bumiputera BOT Finance

PT Bumiputera BOT Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 22.572.000.000 dengan nomor kontrak LKT-201904-0002 untuk pengadaan 6 unit Excavator Kob SK 520 dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA

LMA received financing of 22,572,000,000 with contract number LKT-201904-0002 for the procurement of 6 units Excavator Kob SK 520 with an interest rate 11% and a period of 36 months.

26. IMBALAN PASCA KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 (saat periode penilaian laporan aktuaris) adalah sebanyak 370 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2021 (during the actuary report assessment period) is 370 employees.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Enny Diah Awal dengan Nomor Laporan 21038/PPPK/EP/01/2022 tanggal 5 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Enny Diah Awal with Report Number 21038/PPPK/EP/01/2022 dated January 5, 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2021	
Tingkat Diskonto	7,60%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	-	2.568.764.951	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	-	1.135.572.836	Interest cost
Beban pesangon	-	-641.642.640	Severance expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	3.062.695.147	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	152.526.451	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(97.251.123)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	55.275.328	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	3.117.970.475	Total

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company's obligation in respect of the post-employment benefit included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	15.430.255.873	15.430.255.873	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	15.430.255.873	15.430.255.873	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	15.430.255.873	15.430.255.873	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.430.255.873	14.722.453.846	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	-	2.568.764.951	Current service costs
Biaya bunga	-	1.135.572.836	Interest costs
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	146.150.310	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(90.874.982)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kontribusi dari partisipan program	-	-	Contributions from plan participants
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	Past service cost, including losses (gain) on curtailments
Pembayaran manfaat	-	(2.410.168.448)	Benefits paid
Beban pesangon	-	(641.642.640)	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	15.430.255.873	15.430.255.873	Closing defined benefits obligation

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Post-employment benefits program expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

(Lanjutan/Continued)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp.14.600.597.652 (meningkat sebesar Rp.16.380.730.294).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.16.404.301.276 (berkurang sebesar Rp.14.569.656.078).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate was 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp.14,600,597,652 (increase by Rp.16,380,730,294).*
- *If the wage rate is higher (lower) 1% the defined benefit obligation will increase by Rp.16,404,301,276 (decrease by Rp.14,569,656,078).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak Berelasi	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	433.955.339.357
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(347.164.271.486)
Sub Jumlah	86.791.067.871

27. LONG TERM-BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Related Parties
	788.284.147.740	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		less:
	(649.317.131.116)	Current maturity
	138.967.016.624	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak Ketiga				Third Parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.052.859.115	13.722.500.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata, Tbk	55.935.429.936	64.027.940.100		PT Bank Permata, Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.932.118.585		PT Bank Central Asia Tbk	
Sub Jumlah	154.988.289.051	85.682.558.685		Sub Total	
Dikurangi:				Less:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.779.973.500)	(27.101.929.917)		Current maturity portion	
Sub Jumlah	135.208.315.551	58.580.628.768		Sub Total	
Jumlah	221.999.383.422	197.547.645.392		Total	

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Mei/ May 26, 2016	26 Desember/ December 26, 2024	9,25%	433.955.339.357	788.284.147.740
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Investasi Ijarah Munlahiyah Bittamlik	150.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	27 April/ April 27, 2026	8,75%	99.052.859.115	13.722.500.000
PT Bank Permata Tbk	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret/ March 6, 2020	4 Agustus/ August 4, 2025	9,00%	55.935.429.936	64.027.940.100
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Term Loan 2 (TL 2)	88.000.000.000	18 Januari/ January 18, 2021	25 Februari/ February 25, 2023	8,75%	-	7.932.118.585
						588.943.628.408	873.966.706.425

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Line Facility sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp.500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia Nomor 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1 kali.
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 3 kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali.

Pada 18 Mei 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi untuk fasilitas investasi 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan mendapat perpanjangan jangka waktu 12 bulan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a Line Facility in accordance with the credit agreement deed No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the Line Facility Agreement based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp.500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed Number 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H. and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee Number W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio at least 1 time.
- Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 3 times.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time.

On May 18 2020, the Company restructured its investment facilities for 2016, 2017, 2018 and 2019 and received an extension of the term of 12 months.

(Lanjutan/Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (cash collateral) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp.22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% dari asset IMBT atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Debt to Ebitda Ratio maksimum sebesar 4 kali
- Debt Service Coverage Ratio lebih besar atau sama dengan 1,1 kali

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp.350.000.000.000.

Perjanjian dijamin dengan :

Jaminan Fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan adalah:

- *Current Ratio* minimum 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Ratio Interest Bearing Debt terhadap jumlah ekuitas maksimum 2 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

The Company obtained the Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT) in accordance with the Credit Agreement No.294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021

This loan is collateralized by a cash collateral deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the IMBT PI Facility ceiling or Rp.22,500,000,000 provided that this cash collateral pledge can be tied with cash collateral per transaction or before each withdrawal with the guarantee value per withdrawal is equivalent to 15% of the withdrawal value of the IMBT PI Facility.

In the event that the Company does not pay its debts, the Bank will withdraw or take ownership of 100% of IMBT's assets on heavy equipment which is the object of financing for sales

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times
- Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times

PT Bank Permata Tbk

The Company

The Company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019, with a loan facility maximum of Rp.350.000.000.000.

Agreement guaranteed with:

Fiduciary Guarantee on claims/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future ones, with a minimum value of 125% with the value of the guarantee to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

Financial obligations that must be met by the Company are :

- *Current Ratio* at least 1 time
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time.

Debt to Equity Ratio to total equity maximum 2 times.

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

28. UTANG OBLIGASI

Tahap I Tahun 2022 - Seri A

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri A sebesar Rp102.275.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sampai dengan 30 Juni 2025.

Tahap I Tahun 2022 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri B sebesar

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary

Subsidiary obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

This loan is guaranteed with:

- *T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200.000.000.000.*
- *44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.*
- *13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.*
- *Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.*
- *140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.*

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

28. BONDS PAYABLE

Phrase I 2022 - Series A

Company issues sustainable bonds payable phase I 2022 - series A of Rp 102.275.000.000, a fixed interest rate bonds to 9.50 % per year. A period of time a bond is 3 years to with June 30, 2025.

Phrase I 2022 - Series B

Companies issue sustainable bonds payable PP Presisi phrase I in Rp 100.705.000.000 - series B by

(Lanjutan/Continued)

Rp100.705.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sampai dengan 30 Juni 2027.

2022, - with fixed interest rate bonds worth 10,50 % per year .A bond is the period up to 30 June 5 year 2027 .

Wali amanat atas Obligasi PPRE adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

The trustee of the PPRE Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - seri A	9,50%	3 Tahun/ 3 Years	30 Juni/ June 30, 2025	102.275.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - seri B	10,50%	5 Tahun/ 5 Years	30 Juni/ June 30, 2027	100.705.000.000	-
Sub Jumlah				202.980.000.000	-
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi/ <i>unamortized cost</i>				(1.327.489.200)	-
Jumlah				201.652.510.800	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Current maturity - net of unamortized</i>				-	-
Utang obligasi jangka panjang/ Long-term bonds payable				201.652.510.800	-

29. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilimiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

29. SHARE CAPITAL

a. Subscribed and paid-in capital

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilimiawan Dekrit S, S.H., M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp. 2.400.000.000.000 divided into 2.400.000 shares with a nominal value Rp.1.000.000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated August 14, 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1.000.000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4.239.330.000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2.351.221.000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10.224.271.000 shares.

(Lanjutan/Continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June, 30 2022 and December 31, 2021 follows:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Masyarakat	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Public
Sub Jumlah	2.243.162.300	23,00%	224.316.230.000	Sub Total
Saham Treasuri	108.058.700		10.805.870.000	Treasury
Jumlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the subscribed and paid-in authorized capital.

b. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	Agio stock
Beban emisi saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)	Share issuance costs
Jumlah	749.560.161.538	749.560.161.538	Total

c. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 02 tanggal 9 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi Sarjana Hukum, notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp.58.569.358.939 sebagai berikut :

- Rp.11.713.871.788 (Rp. 1,16 per saham) atau 20% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.2.928.467.947 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.43.927.019.204 atau 75% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

c. Dividend

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's Deed No. 02 dated on June 9, 2021 from Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta. Appropriate the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2020 Financial Year amounting to Rp.58.569.358.939 follows :

- Rp.11.713.871.788 (Rp. 1,16 per share) or 20% distributed as cash dividends to shareholders.
- Rp.2.928.467.947 or 5% is used as a Mandatory Reserve.
- Rp.43.927.019.204 or 75% is recorded as Retained Earnings Balance.

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 22 tanggal 20 April 2022 dari Notaris Kristanti Suryani S.H., notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp.76.929.163.044 sebagai berikut:

- Rp. 7.692.916.304 (Rp. 0,76 per saham) atau 10% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.3.846.458.152 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.65.389.788.587 atau 75% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

d. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Perusahaan untuk melakukan proses pembelian kembali saham.

Dalam hal pembelian kembali saham, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013"). Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 108.058.700 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's Deed No. 22 dated on April 20, 2022 from Kristanti Suryani S.H., notary in Jakarta. Appropriate the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2021 Financial Year amounting to Rp.76.929.163.044 follows:

- *Rp.7.692.916.304 (Rp. 0,76 per share) or 10% distributed as cash dividends to shareholders.*
- *Rp.3.846.458.152 or 5% is used as a Mandatory Reserve.*
- *Rp.65.389.788.587 or 75% is recorded as Retained Earnings Balance.*

d. Treasury shares

The Company bought back shares that was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally which was partly caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to March 9, 2020 experienced significant pressure as indicated by decrease of IDX Composite (IHSG) by 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, OJK issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, which aims to provide benefits for the Issuer or Public Company to carry out share repurchase actions without violating the proper regulations. This is one of the considerations for the Company to process of shares buyback.

In the case of share buyback, the Company refers to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions That Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013"). OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions That Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The repurchase of the Company's shares is carried out through the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has bought back 108.058.700 (full amount) shares with a total acquisition value of

(Lanjutan/Continued)

perolehan sebesar Rp.18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Rp.18.629.958.023 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan belum melepaskan kembali saham treasuri sehingga tidak terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

Until the six-month period ended June 30, 2022, the Company has not relinquished its treasury shares, so there is no difference between the acquisition price and the disposal price of the treasury shares.

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Konstruksi	1.610.713.220.455	1.025.949.370.388	Construction
Persewaan peralatan	45.803.848.751	65.893.748.105	Equipment Rental
Ready Mix	74.550.784.508	128.618.567.514	Ready Mix
Jumlah	1.731.067.853.714	1.220.461.686.007	Total

Penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada periode 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah

Details of revenue more than 10% from the total Revenues as of Juni 30, 2022 and 2021 are as follows

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
PT Translingkar Kita Jaya	592.955.539.518	-	PT Translingkar Kita Jaya
PT Weda Bay Nickel	389.707.115.616	76.473.808.903	PT Weda Bay Nickel
PT PP (Persero) Tbk	290.895.297.811	608.086.693.232	PT PP (Persero) Tbk

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pihak Berelasi *)			Related Parties *)
PT PP (Persero) Tbk	290.895.297.811	608.086.693.232	PT PP (Persero) Tbk
LMA Konsorsium	113.762.518.431	153.660.708.592	LMA Konsorsium
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	9.026.485.738	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	6.535.316.328	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	5.643.057.505	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	27.193.946.046	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	6.014.729.788	666.000.000	Other (less than Rp. 3 Billions)
Sub Jumlah	437.866.492.076	783.618.261.395	Sub Total

*) Disajikan kembali pada catatan 40

*) Restated in Note 40

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Translingkar Kita Jaya	592.955.539.518	-	PT Translingkar Kita Jaya
PT Weda Bay Nickel	389.707.115.616	76.473.808.903	PT Weda Bay Nickel
Wika - PP KSO	44.713.760.203	-	Wika - PP KSO
PT Batuta Chemical Industrial Park	41.299.894.599	-	PT Batuta Chemical Industrial Park
KSO PP BK	37.466.922.034	3.065.757.387	KSO PP BK
Wika - Nindya KSO	23.448.449.808	-	Wika - Nindya KSO
PT Cipta Kridatama	23.384.150.363	-	PT Cipta Kridatama
PT Hendra Putra Jaya	20.389.281.528	-	PT Hendra Putra Jaya
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19.647.302.810	-	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
ADHI-SMS-WIN KSO	12.513.059.500	-	ADHI-SMS-WIN KSO

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Hoffmen International	11.645.681.604	24.072.000.000	PT Hoffmen International
PT Total Bangun Persada Tbk	9.586.762.494	14.217.075.882	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Dikma Maju Gemilang	9.582.089.088	-	PT Dikma Maju Gemilang
PT Triaryani	7.584.285.443	3.711.226.162	PT Triaryani
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.629.651.329	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PP - Adi Jaya KSO	5.932.659.448	-	PP - Adi Jaya KSO
PT Takenaka Indonesia	5.159.830.527	-	PT Takenaka Indonesia
PP - Andesmont KSO	3.947.556.344	19.678.779.027	PP - Andesmont KSO
KSO PP - ASHFRI	3.915.455.835	18.915.400.305	KSO PP - ASHFRI
PT Nusa Raya Cipta, Tbk	3.452.680.788	-	PT Nusa Raya Cipta, Tbk
KSO PP-MK-SBPS	3.346.547.948	-	KSO PP-MK-SBPS
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	3.325.397.552	-	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
PP - Bhumi KSO	3.215.717.400	-	PP - Bhumi KSO
KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP-Wika	-	138.862.597.917	KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP-Wika
PT Berkarya Abadi Selalu	-	32.791.745.716	PT Berkarya Abadi Selalu
PP MO KSO	-	25.967.132.227	PP MO KSO
CSCEC-CSSA JO	-	25.722.841.302	CSCEC-CSSA JO
KSO- PP ADHI	-	16.814.433.104	KSO- PP ADHI
PP - KNS Hyundai E&C	-	12.128.814.647	PP - KNS Hyundai E&C
PT. Road Technology Indonesia	-	3.060.322.579	PT. Road Technology Indonesia
PT. Buana Alam Sejahtera	-	3.058.300.000	PT. Buana Alam Sejahtera
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	10.351.569.859	18.303.189.454	Other (less than Rp. 3 Billions)
Sub Jumlah	1.293.201.361.638	436.843.424.612	Sub Total
Jumlah pendapatan usaha	1.731.067.853.714	1.220.461.686.007	Total revenue

31. HARGA POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
Konstruksi			Construction
Upah	188.380.398.304	115.543.570.823	Wages
Bahan	687.082.241.157	298.577.759.400	Material
Overhead	194.832.739.301	106.893.901.396	Overhead
Penyusutan	229.464.725.136	208.655.301.174	Depreciation
Alat	53.859.972.998	130.376.310.432	Equipment
Jumlah Pekerjaan Sipil	1.353.620.076.896	860.046.843.225	Total Civil Works
Persewaan Peralatan			Equipment Rental
Upah	7.334.542.135	10.200.604.944	Wages
Bahan	2.654.122.833	2.611.328.520	Material
Overhead	12.830.494.231	16.724.355.275	Overhead
Penyusutan	12.747.695.944	11.225.997.687	Depreciation
Alat	3.544.226.687	22.040.718.358	Equipment
Jumlah Persewaan Peralatan	39.111.081.830	62.803.004.784	Total Equipment Rental
Ready Mix			Ready Mix
Upah	1.082.750.000	3.182.421.324	Wages
Bahan	51.831.642.666	66.164.436.601	Material
Overhead	5.418.094.604	7.771.624.205	Overhead
Penyusutan	13.037.820.628	13.513.237.294	Depreciation
Alat	50.074.530	1.593.536.444	Equipment
Jumlah Ready Mix	71.420.382.428	92.225.255.868	Total Ready Mix
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	1.464.151.541.154	1.015.075.103.877	Total Cost of Revenues

(Lanjutan/Continued)

32. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Merupakan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan Perusahaan lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021.

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Bagian Laba Ventura Bersama	19.123.505.187

Ventura bersama tersebut berasal dari proyek Kediri International Airport.

32. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Represents of profit obtained from the Joint Venture projects with other companies as of ended June 30, 2022 and 2021.

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	48.872.228.550

Share in profit of Joint Venture

The following Joint Venture is from project Kediri International Airport .

33. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Biaya pegawai	27.538.932.259
Biaya umum	8.750.633.767
Biaya penyusutan gedung	2.992.745.488
Jumlah	<u>39.282.311.514</u>

33. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	20.380.062.317
	4.170.844.709
	2.703.622.488
Jumlah	<u>27.254.529.514</u>

Employees expenses
 Other expenses
 Depreciation building
Total

34. BEBAN CADANGAN KERUGIAN NILAI

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Piutang Usaha (Catatan 7)	-
Piutang Retensi (Catatan 8)	1.662.718.217
Bank dan Deposito (Catatan 5 dan 6)	66.907.440
Jumlah	<u>1.729.625.657</u>

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	4.307.897.405
	2.407.144.695
	173.380.704
Jumlah	<u>6.888.422.804</u>

Trade Account Receivable (Note 7)
 Retention Receivables (Note 8)
 Bank and Deposits (Note 5 and 6)
Total

34. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Beban bunga bank	79.565.628.184
Beban bunga sewa pembiayaan	17.061.608.342
Jumlah	<u>96.627.236.526</u>

34. FINANCE COST

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	85.368.447.140
	9.857.477.955
Jumlah	<u>95.225.925.095</u>

bank interest expense
 Finance lease interest expense
Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Pendapatan Diluar Usaha	9.259.504.015
Pemulihan Kerugian Nilai Piutang	8.160.274.262
Bagi Hasil Murabahah	2.248.132.833
Pendapatan Jasa Giro - Net	2.111.508.252
Pendapatan Bunga Deposito - Net	327.036.771
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>22.106.456.133</u>

35. OTHER INCOME

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	6.369.262.763
	55.202.560
	4.711.870.248
	356.523.115
	1.034.931.618
Jumlah	<u>12.527.790.304</u>

Revenue beyond business
 Recovery of receivables allowances
 Murabahah Profit Sharing
 Revenue from Current Account-Net
 Deposito Interest Income-Net
Total Other Incomes

(Lanjutan/Continued)

36. BEBAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2022
Beban administrasi bank	16.927.960.504
Beban diluar usaha	10.597.548.917
Jumlah Beban Lain-lain	27.525.509.421

36. OTHER EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2021	
	24.544.391.084	<i>Bank administration expense</i>
	10.778.503.985	<i>Non operating expense</i>
	35.322.895.069	Total Other Expenses

37. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	30 Juni/ June 30, 2022
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	46.255.480.273
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000
Laba dasar per saham	4,52

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 30, 2021	
	35.906.189.588	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
	10.224.271.000	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
	3,51	Basic earning per share

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of June 30, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share

38. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dalam laporan No.00022/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/200 tanggal 16 Februari 2022 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.066.793.628.000.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

38. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331.500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp. 798.000.000.000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at Yudistira and Partners in their report No. 00022/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/200 dated February 16, 2022 market value of 51% of LMA equity as of December 31, 2021 was Rp.1,066,793,628,000.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

(Lanjutan/Continued)

Harga perolehan	798.000.000.000	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Property and equipments -
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	Asset distribution revaluation goodwill -
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets -
- Goodwill	246.863.514.371	Goodwill -
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	(390.592.610.860)	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000	Fair value of net assets acquired

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

Goodwill amounted to Rp. 391.464.833.596 arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a *Goodwill* assessment at the end of the year.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi. Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

There are no contingent assets or liabilities. Current assets and property and equipments have been allowed and depreciated with sufficient value.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/ <i>Direct controlling shareholder of the Company</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto/ <i>Gross Receivables From Project Owner</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> Utang Lain-Lain Jangka pendek/ <i>Short term - Other Liabilities</i> Utang Lain-Lain Jangka panjang/ <i>Long term - Other Liabilities</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i> .
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Uang Muka Pemberi Kerja kurang dari 1 Milyar/ <i>Advances From Project Owners less than 1 billion</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billions</i>

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT Pembangunan Perumahan Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / <i>Trade account receivable less than 1 billion</i>
YKKPP	Pemegang saham non pengendali langsung / <i>non controlling shareholders of company</i>	Utang Lain-Lain jangka pendek/ <i>Short term - Other Liabilities</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT Grahaprima Realtindo	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i>
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owners</i>
PT PPRO Suramadu	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owners</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto/ <i>Gross Receivables From Project Owners less than 1 billion</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i>
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Pendapatan Usaha dibawah 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billions</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i> Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term bank loans</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi kurang dari 1 Milyar/ <i>Retention receivable less than 1 billion</i>
LMA Konsorsium	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Piutang Retensi kurang dari 1 Milyar/ <i>Retention receivable less than 1 billion</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>

b. Saldo

b. Balances

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	% dari jumlah	Nilai/ Amount	% dari jumlah	Nilai/ Amount	
Aset:					Assets:
Kas dan Setara Kas	4,71%	367.936.655.491	1,57%	110.045.516.469	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	0,00%	-	1,35%	94.957.000.000	Restricted time deposits
Piutang usaha	5,80%	453.382.342.931	6,68%	469.578.748.139	Trade accounts receivable
Piutang retensi	1,25%	97.877.374.830	1,37%	96.445.161.280	Retention receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	14,68%	1.147.537.242.031	17,53%	1.232.580.364.825	Gross receivables from project owners
Liabilitas:					Liabilities:
Utang Usaha	4,23%	201.561.057.771	4,46%	180.647.289.282	Trade accounts payables
Uang Muka Pemberi Kerja	2,16%	103.123.305.398	1,27%	51.412.483.634	Advances from project owners
Utang Lain - Lain	2,86%	136.111.256.701	5,79%	136.109.512.798	Other short term liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	3,65%	174.189.389.071	0,57%	23.000.000.000	Short-term bank loans
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun	7,28%	347.164.271.486	16,03%	649.317.131.116	Current portion of long-term loans from bank
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun					Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	0,55%	26.224.999.998	1,29%	52.449.999.996	Other current liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	1,82%	86.791.067.871	3,43%	138.967.016.624	Long-term bank loans
Utang Lain-lain Jangka Panjang	2,00%	95.219.439.167	1,59%	64.471.176.845	Long Term-Other current liabilities

	30 Juni/ June 30, 2022		30 Juni/ June 30, 2021		
	% dari jumlah	Nilai/ Amount	% dari jumlah	Nilai/ Amount	
Pendapatan	25,29%	437.866.492.076	105,96%	783.618.261.395	Revenue

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

The remuneration costs for the Commissioners, Directors and Key Employees for six months period ended June 30, 2022 and 2021, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Komisaris	664.546.107	663.625.819	Commissioners
Direksi	1.626.989.864	1.625.012.283	Directors
Karyawan kunci	2.261.529.796	2.355.671.661	Key Employees
	4.553.065.767	4.644.309.763	

(Lanjutan/Continued)

40. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Primary Segment

The Company's primary segments are grouped based on the type of business or products produced. Segment information by type of business or product is as follows:

30 Juni/ June 30, 2022				
Segmen Usaha/ Business Segment				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ Related parties	354.339.649.060	57.912.684.060	25.614.158.956	437.866.492.076
Pihak ketiga/ Third parties	1.256.373.571.395	16.638.100.448	20.189.689.795	1.293.201.361.638
Jumlah/ Total	1.610.713.220.455	74.550.784.508	45.803.848.751	1.731.067.853.714

30 Juni/ June 30, 2022				
Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ Related Transactions - Operating Revenues				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	217.573.308.191	56.895.572.020	16.426.417.600	290.895.297.811
LMA Konsorsium	104.779.165.035	1.017.112.040	7.966.241.356	113.762.518.431
PT Brantas Abipraya	27.193.946.046	-	-	27.193.946.046
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.891.384.636	-	-	2.891.384.636
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.901.845.152	-	-	1.901.845.152
PT PP Properti, Tbk	-	-	653.000.000	653.000.000
PT PP Infrastruktur	-	-	384.000.000	384.000.000
PT PP Urban	-	-	93.000.000	93.000.000
YKKPP	-	-	54.000.000	54.000.000
PT Odira Energy Karang Agung	-	-	37.500.000	37.500.000
Jumlah/ Total	354.339.649.060	57.912.684.060	25.614.158.956	437.866.492.076

30 Juni/ June 30, 2021				
Segmen Usaha/ Business Segment				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ Related parties	688.722.054.267	59.137.483.643	35.758.723.485	783.618.261.395
Pihak ketiga/ Third parties	337.227.316.121	69.481.083.871	30.135.024.620	436.843.424.612
Jumlah/ Total	1.025.949.370.388	128.618.567.514	65.893.748.105	1.220.461.686.007

(Lanjutan/Continued)

30 Juni/ June 30, 2021				
Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ Related Transactions - Operating Revenues				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	518.597.055.971	56.459.150.143	33.030.487.118	608.086.693.232
LMA Konsorsium	150.916.913.342	1.529.021.500	1.214.773.750	153.660.708.592
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	7.029.711.121	1.149.312.000	847.462.617	9.026.485.738
PT Angkasa Pura I (Persero)	6.535.316.328	-	-	6.535.316.328
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.643.057.505	-	-	5.643.057.505
PT PP Infrastruktur	-	-	228.000.000	228.000.000
PT PP Urban	-	-	171.000.000	171.000.000
PT PP Properti, Tbk	-	-	147.000.000	147.000.000
PT PP Energi	-	-	120.000.000	120.000.000
Jumlah/ Total	688.722.054.267	59.137.483.643	35.758.723.485	783.618.261.395

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company's secondary segment is grouped based on geographical area with the following details:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset			Asset
Sumatera	1.391.120.093.325	1.251.004.211.716	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	3.159.547.544.369	2.841.312.769.539	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.387.569.826.432	2.147.089.904.724	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	878.750.584.149	790.241.394.036	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	7.816.988.048.275	7.029.648.280.015	
Liabilitas			Liabilities
Sumatera	848.162.297.627	720.807.549.102	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	1.926.367.908.530	1.637.116.545.620	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.455.695.104.577	1.237.117.027.608	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	535.771.942.386	455.323.776.769	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	4.765.997.253.120	4.050.364.899.099	
	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pendapatan Usaha			Revenue
Sumatera	311.592.213.669	219.683.103.481	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	640.495.105.874	341.729.272.082	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	519.320.356.114	475.980.057.543	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	259.660.178.057	183.069.252.901	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	1.731.067.853.714	1.220.461.686.007	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX - MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban Pokok Pendapatan		Cost of Revenue	
Sumatera	263.547.277.408	182.713.518.698	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	541.736.070.227	284.221.029.086	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	439.245.462.346	395.879.290.512	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	219.622.731.173	152.261.265.582	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	1.464.151.541.154	1.015.075.103.878	
Laba Kotor		Gross Profit	
Sumatera	48.044.936.261	36.969.584.783	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	98.759.035.647	57.508.242.996	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	80.074.893.768	80.100.767.031	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	40.037.446.884	30.807.987.319	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	266.916.312.560	205.386.582.129	

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. The Company has commitments to carry out the following construction work:

Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Tenggat Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Bandara Internasional Kediri	1.277.300.199.260	LMA Konsorsium	29/11/2019	21/11/2022
Indrapura Kisaran	745.227.089.724	PT PP (Persero), Tbk	09/09/2019	30/06/2022
Tol Cinere Jagorawi Seksi 3	688.224.626.490	PT Translingkar Kita Jaya	03/06/2021	01/10/2022
Provision Of Service Earthwork In BCIP Area Phase 2	533.928.633.254	PT Batuta Chemical Industrial Park	06/08/2021	31/01/2023
Mdo Oa Weda Bay	513.468.000.000	PT Hendra Putra Jaya	04/03/2022	04/04/2022
Tambang Nikel Morowali	436.800.000.000	PT Hoffmen International	12/03/2021	12/03/2024
Tol Cinere - Jagorawi Seksi 3	407.774.098.039	PT Translingkar Kita Jaya	30/10/2021	31/01/2023
Hauling Weda Bay	355.680.000.000	PT Weda Bay Nickel	04/09/2021	03/09/2025
Patimban Port	291.918.881.153	Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika Consortium	01/08/2019	26/06/2021
Mandalika Circuit	280.136.902.247	PT PP (Persero), Tbk	03/08/2020	30/09/2021
Weda Bay Hauling Road Upgrade	271.376.710.633	PT Weda Bay Nickel	25/03/2021	30/11/2021
Jalan Lintas Malang Lot 9	227.520.314.233	Snvt Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Jatim	30/12/2019	31/01/2022
IKPP Karawang	142.816.089.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper	03/06/2022	03/04/2023
Bendungan Wayapu (Paket 1)	133.448.498.050	KSO PP ADHI	02/04/2020	19/09/2022
Jalan Hauling Pt Bas	119.856.375.583	PT Berkarya Abadi Selalu	05/02/2021	03/10/2021
Jalan Tol Bitung-Manado	112.980.594.309	PT PP (Persero) Tbk	10/08/2019	20/08/2021
Bendungan Manikin	97.826.654.952	PT PP Ashfri Minarta	30/08/2019	30/04/2022
Peningkatan Jalan Empunala (Pen)	92.225.053.396	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	23/03/2022	30/12/2022
Pembangunan Kanal Ck-Mhu	77.392.980.271	PT Cipta Kridatama	17/09/2021	31/01/2022
Jalah Hauling Pt Hpj	76.541.247.947	PT Hendra Putra Jaya	09/12/2021	05/10/2022
Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran	76.540.904.000	PT Wijaya Karya Tbk	13/03/2019	30/08/2021
Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar-Parepare	73.563.330.000	KSO PP - BK	16/03/2021	03/08/2022
Pltu Sulut	71.241.519.395	PT PP (Persero), Tbk	19/09/2019	28/02/2022
Bp Indrapura Kisaran	70.387.122.000	PT PP (Persero), Tbk	09/05/2020	30/09/2022
Bp Plta Takengon	65.205.290.310	Hyundai-PP JO	14/07/2019	31/07/2021
Lot 6	64.017.215.000	PT PP (Persero) Tbk	25/10/2021	31/12/2022
Revitalisasi Bandara Halim	61.555.769.275	Wika - PP KSO	17/03/2022	30/07/2022

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bp Manado	59.737.481.290	PT PP (Persero), Tbk	04/01/2018	31/08/2021
Lot 6	59.483.026.092	PT PP (Persero), Tbk	24/02/2020	31/07/2021
Bp Sgar Mempawah	59.475.000.000	PT PP (Persero), Tbk	25/02/2021	25/02/2022
Pematangan Lahan Bi Karawang	58.620.417.880	PT PP (Persero), Tbk	03/02/2022	22/08/2022
Bp Patimban Port Ptrpw	57.559.069.687	Penta Ocean-Toa- Rinkai-PP-Wika Consortium	19/12/2018	26/06/2021
Bandara Sentani Jayapura	56.486.015.717	PT PP (Persero), Tbk	30/06/2021	01/05/2022
Tol Semarang-Demak Paket 2 Sta 10+690 - Sta 27+000	54.395.598.390	PT PP (Persero), Tbk	26/12/2019	31/07/2021
Bendungan Tamblang - Kab Buleleng	47.723.943.000	KSO PP - Adi Jaya	30/12/2019	30/06/2022
Rdmp Paket 5	45.714.716.438	RDMP Balikpapan JO	22/11/2019	29/11/2021
Juction Dawuan - Jalan Tol Cisumdawu	45.561.633.712	PT PP (Persero) Tbk	16/07/2021	30/09/2021
Bp Kit Batang 1.4	43.361.130.000	PP-MK-SBPS KSO	07/12/2021	25/01/2022
Bp Stadion Banten	40.766.018.400	PT PP (Persero), Tbk	15/09/2020	30/07/2021
Lot 7	39.428.706.026	PT PP (Persero), Tbk	09/03/2020	31/10/2021
Bp Cisumdawu	38.448.804.808	PT PP (Persero), Tbk	25/06/2021	30/04/2022
Warehouse Depok	37.478.000.000	PT Total Persada Indonesia	14/02/2022	13/06/2023
Lausimeme Paket li	36.905.145.679	PP - Andesmont KSO	06/01/2020	06/01/2022
Bandara Sepinggan	32.847.650.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	22/03/2021	21/03/2022
The Trans Icon Surabaya	27.967.212.594	PT Total Bangun Persada	15/01/2020	15/11/2021
Bendungan Kuwil Kawangkoan	27.250.575.000	Wijaya Karya -Nindya KSO	10/01/2022	18/07/2022
Dermaga Belinyu	22.632.568.804	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	01/11/2021	28/10/2022
Hyperscale Data Center Telkom Sakura Garden City	16.743.999.906 16.612.597.366	PT PP (Persero), Tbk PT Total Bangun Persada	02/04/2021 01/08/2019	28/01/2022 31/07/2021
Kit Batang 1.3	14.145.000.000	Adhi-SMS-WIN KSO	13/03/2022	30/04/2022
Bp Patimban Port Taw	14.123.544.500	Toyo-Adhi-Wakachiku Joint Venture	15/01/2020	31/07/2021
Aeon Mall Deltamas	13.267.310.000	PT Takenaka Indonesia	01/02/2022	30/09/2022
Bendungan Kuwil Kawangkoan Tol Cisumdawu Seksi 6B STA 58+700 s.d STA 58+050	12.876.000.000 12.316.633.000	PT WIKA - DMT KSO PT Brantas Abipraya	25/10/2021 06/08/2021	31/12/2021 04/09/2022
Bp Kediri	11.446.622.790	LMA Konsorsium	01/04/2021	15/11/2021
Capital Square Surabaya	10.704.503.400	Total Bangun Persada Tbk	01/02/2022	30/09/2022
Grand Stand & Vip Village Akasa Apartment Rower 3 Bndc Cibitung	9.582.089.088 8.950.017.000 8.652.242.379	PT PP (Persero), Tbk PT PP (Persero), Tbk PT Total Bangun Persada	10/03/2022 19/04/2021 23/12/2021	15/03/2022 15/05/2022 30/08/2022
Rsupt Kupang	8.300.000.000	PT PP (Persero), Tbk	17/02/2021	15/04/2022
Bp Rusun Batang	7.624.487.500	PT PP (Persero), Tbk	26/08/2021	30/06/2022
Bekisting Tim Tahap 2	6.848.022.449	PP - Wika - Jakon KSO	28/05/2021	30/11/2021
Bp Rsud Banten	4.966.288.830	PT PP (Persero), Tbk	28/05/2021	31/08/2021
Tanah Timbunan Area Dmg	4.680.000.000	PT Takenaka Indonesia	03/04/2022	04/04/2022
Bp Kit Batang Wika 1.1	4.295.741.500	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	08/07/2021	30/12/2021
Borepile Mrt	4.139.868.000	PT PP (Persero), Tbk	29/11/2021	28/02/2022
Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang	3.886.326.700	KSO PP-MK-SBPS	21/06/2021	31/08/2021
Lipi Bandung	3.843.729.643	PT PP (Persero), Tbk	01/10/2021	31/03/2022
Lausimeme Andesmont	3.594.282.602	PP - Andesmont Kso	21/06/2021	17/10/2021
Bp Kcc Glass Kit Batang	3.580.000.000	PT PP (Persero), Tbk	13/06/2022	30/12/2022
Bp Wika Yasa	3.190.365.505	Wika-Yasa KSO	08/07/2021	30/12/2021
Pekerjaan Jasa Pengangkutan Batubara	2.947.500.000	PT Triaryani	19/02/2022	19/05/2022
Drainase Apbn Pelabuhan Patimban	1.119.825.000	PT Kalapa Satangkal Makmur Sejahtera	07/01/2022	07/02/2022

(Lanjutan/Continued)

2. Perjanjian Kerjasama Operasi

PPRE-SASM KSO

Sehubungan dengan pelelangan pekerjaan Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Lombok, Perusahaan secara bersama-sama dengan PT Sinar Arengka Setia Maju membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 70:30 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

Sehubungan dengan pekerjaan Jasa Pertambangan Nikel PT Hoffmen International, Perusahaan secara Bersama-sama dengan PT Karya Tantra Mega membentuk Konsorsium dengan Surat Perjanjian Konsorsium No. 003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

Konsorsium ini adalah konsorsium non-administratif yang tanggung jawab kerja dan administrasinya berada ditangan masing-masing anggota konsorsium.

LMA-PPRE KSO

Sehubungan dengan pekerjaan Pembangunan Ruas Tol Cinere-Jagorawi Seksi 3, Perusahaan secara Bersama-sama dengan LMA membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 49:51 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa dengan membentuk LMA Konsorsium untuk proyek pengembangan bandara baru di Kediri, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 tanggal 3 Februari 2020.

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Tidak terdapat kewajiban kontinjensi, dalam hal ini Perusahaan tidak menjadi pihak tergugat maupun penggugat, tidak melakukan transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, tidak terlibat dalam perselisihan/ sengketa pajak, tidak terlibat perkara/ denda terkait lingkungan hidup, serta tidak terdapat perselisihan dengan karyawan.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat

2. Agreement of Joint Operation

PPRE-SASM KSO

In connection with the auction of Remedial and Sedimentation Dam work on the island of Lombok, the Company together with PT Sinar Arengka Setia Maju formed a KSO with a capital participation of 70:30 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

In connection with the work of PT Hoffmen International Nickel Mining Services, the Company together with PT Karya Tantra Mega formed a Consortium with Consortium Agreement Letter No.003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

This consortium is a non-administrative consortium whose responsibility for work and administration is in the hands of each consortium member.

LMA-PPRE KSO

In connection with the construction of the Cinere-Jagorawi Toll Road Section 3, the Company together with LMA formed a KSO with a capital participation of 49:51 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA entered into Agreement of Joint Operation (JO) with PT Pembangunan Sarana Perkasa to establish LMA Consortium for new airport development at Kediri, East Java, Indonesia based on the agreement No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 dated February 3, 2020.

42. CONTINGENT LIABILITY

There is no contingent liability, in this case the Company is neither a defendant nor a plaintiff, does not make transactions that have the potential to contain a conflict of interest, not involved in tax disputes/disputes, not involved in cases/fines related to the environment, and no disputes with employees.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate

(Lanjutan/Continued)

bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

(Lanjutan/Continued)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's loans profile is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	
Pinjaman bank jangka pendek	9.25%	1.739.397	9.25%	1.630.605	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	221.999	9%	190.226	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	345.781	12%	332.979	Finance lease liabilities
Utang Obligasi	9,87%	202.980	-	-	Bond Payable
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.510.158		2.153.810	Net exposure to cash flow interest rate risk

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Liquidity risk

Purudent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected

(Lanjutan/Continued)

memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity Companying based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

30 Juni/ June 30, 2022 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	1.372.453	-	-	-	1.372.453	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	366.944	-	221.999	-	588.944	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	103.358	242.423	-	-	345.781	Financial lease liabilities
Utang Obligasi	-	-	202.980	-	202.980	Bond Payable
Jumlah liabilitas keuangan	1.842.756	242.423	424.979	-	2.510.158	Total financial liabilities

31 Desember/ December 31, 2021 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	946.864	-	-	-	946.864	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	858.987	14.980	-	873.967	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	115.687	217.293	-	-	332.979	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.062.551	1.076.280	14.980	-	2.153.810	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide

(Lanjutan/Continued)

memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The ratios as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.508.831	2.153.810	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(504.808)	(255.388)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	2.004.022	1.898.422	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	3.050.991	2.979.283	Total equity
Rasio utang terhadap modal	65,68%	63,72%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate

(Lanjutan/Continued)

nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

their fair values because of short-term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

Measurement of fair value based on:

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- 3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- 1) *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- 2) *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- 3) *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada tanggal 20 Juli 2022 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan senilai Rp 13.721.500.000 dari PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian 5 unit Dump Truck Volvo FMX440 8X4R dengan nomor kontrak L22J00713A dan suku bunga 4,42% p.a flat jangka waktu 48 bulan.
- Pada tanggal 21 Juli 2022 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan senilai Rp17.480.750.149 dari PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian 15 unit Dump Truck Hino FM 260JD dengan nomor kontrak L22J00714A, suku bunga 4,42% p.a flat jangka waktu 48 bulan

- *On July 20, 2022, The Company received financing of Rp 13.721.500.000 from PT. Orix Indonesia Finance with contract number L22J00713A for the procurement of 5 units Dump Truck Volvo FMX440 8X4R with an interest rate 4,42 % and a period of 48 months.*
- *On July 21, 2022, The Company received financing of Rp 17.480.750.149 from PT. Orix Indonesia Finance with contract number L22J00714A for the procurement of 15 units Dump Truck Hino FM 260JDR with an interest rate 4,42 % and a period of 48 months.*

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2022.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and the supplementary information were approved by the Director and authorized for issued on July 26, 2022.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	489.210.890.025	191.691.980.689	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	19.542.608.406	61.135.127.791	Restricted Time Deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 52.403.840.667 pada 30 Juni 2022 dan Rp. 50.856.727.832 pada 31 Desember 2021			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp. at Rp. 52.403.840.667 at June 30, 2022 and Rp. 50.856.727.832 as of December 31, 2020
Pihak berelasi	250.348.477.725	294.952.279.252	Related parties
Pihak ketiga	233.171.442.512	266.892.740.121	Third parties
Piutang retensi- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 44.298.409.884 pada 30 Juni 2022 dan Rp.43.430.339.598 pada 31 Desember 2021			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp.44,298,409,884 at June 30, 2022 and Rp 43.430.339.598 as of December 31, 2021
Pihak berelasi	86.476.539.364	81.149.350.757	Related parties
Pihak ketiga	35.768.657.355	34.648.290.498	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 208,891,648,135 pada 30 Juni 2022 dan Rp.208.891.648.135 pada 31 Desember 2021			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 208,891,648,135 at 30 Juni 2022 Rp.208,891,648,135 as of December 31, 2021
Pihak berelasi	631.616.880.557	697.457.376.051	Related parties
Pihak ketiga	1.316.346.821.001	796.213.360.000	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	6.134.398.227	5.865.454.049	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.004.453.149	904.453.149	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Persediaan	121.713.413.839	112.722.752.791	Inventories
Uang muka	39.442.962.007	36.405.779.827	Advances
Pajak dibayar dimuka	393.202.666.003	409.546.759.156	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	31.657.234.877	30.032.440.852	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.655.637.445.047	3.019.618.144.983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	15.337.599.087	18.473.541.159	Finance lease receivable
Aset hak-guna	362.343.864.521	241.090.114.654	Right-of-use-assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.339.698.646.092 pada 30 Juni 2022 dan Rp.1.191.014.903.800 pada 31 Desember 2021	1.194.869.011.643	1.342.821.753.940	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1.339.698.646.092 at at June 30, 2022 Rp.1.191.014.903.800 as of December 31, 2021
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	Investments in a subsidiary company
Aset tidak berwujud, bersih	4.192.386.646	3.719.899.146	Intangible assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.374.742.861.897	2.404.105.308.899	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6.030.380.306.944	5.518.680.453.881	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payables
Pihak berelasi	198.811.675.005	164.237.733.569	Related parties
Pihak ketiga	1.184.036.977.373	1.049.680.244.707	Third parties
Utang muka pemberi kerja			Advances from project owners
Pihak berelasi	8.281.521.643	1.571.291.361	Related parties
Pihak ketiga	107.447.526.872	42.881.675.155	Third parties
Utang lain - lain			Other short term liabilities
Pihak berelasi	136.111.256.701	136.109.512.798	Related parties
Pihak ketiga	3.275.111.831	6.300.122.152	Third parties
Utang pajak	231.413.362.109	166.318.611.419	Taxes payable
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	1.015.195.497.945	795.683.223.074	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi	347.164.271.486	649.317.131.116	Related parties
Pihak ketiga	19.779.973.500	19.779.974.300	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	26.224.999.998	52.449.999.996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	92.690.885.676	92.690.885.676	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.420.433.060.139	3.177.020.405.323	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	5.920.797.622	5.920.797.622	Employee benefits obligation
Utang lain - lain			Other current liabilities
Pihak berelasi	95.219.439.167	64.471.176.845	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi	86.791.067.871	138.967.016.624	Related parties
Pihak ketiga	135.208.315.551	57.970.465.800	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	205.394.058.605	187.936.469.470	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Utang Obligasi	201.652.510.800	-	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	730.186.189.616	455.265.926.361	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS	4.150.619.249.755	3.632.286.331.684	Total Non-current Liabilities
			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10.224.271.000 shares
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	Treasury shares
Saham treasuri	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	8.480.495.935	8.480.495.935	Other comprehensive income
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	49.127.173.647	45.280.715.495	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	68.796.084.092	79.275.607.252	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.879.761.057.189	1.886.394.122.197	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.030.380.306.944	5.518.680.453.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2021</i>	
PENDAPATAN BERSIH	1.231.418.071.550	945.844.773.444	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(1.054.046.356.942)	(782.555.043.919)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	177.371.714.608	163.289.729.525	GROSS PROFIT
Beban usaha	(29.185.670.141)	(18.673.581.662)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	(2.416.375.838)	(1.378.515.988)	Impairment losses
Pendapatan Keuangan	1.041.967.169	-	Finance income
Beban keuangan	(86.875.544.984)	(89.317.384.769)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	6.792.878.923	10.756.554.509	Other income
Beban lain-lain	(27.443.808.174)	(35.275.886.320)	Other expense
Beban pajak final	(33.903.678.648)	(23.009.151.672)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.381.482.915	6.391.763.623	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(4.321.631.619)	(3.464.640.513)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	(4.321.631.619)	(3.464.640.513)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.059.851.296	2.927.123.110	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.059.851.296	2.927.123.110	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal disetor/ Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba / Retained Earning		Jumlah/ Total	
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefit Liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(488.893.499)	5.903.235.470	42.352.247.548	80.703.174.316	1.881.827.067.350	Balance as of January 1, 2021
Dividen							(11.713.871.788)	(11.713.871.788)	Dividend Reserve
Cadangan						2.928.467.947	(2.928.467.947)	-	Reserve
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	2.927.123.110	2.927.123.110	Comprehensive income
Saldo Per 30 Juni 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(488.893.499)	5.903.235.470	45.280.715.495	68.987.957.691	1.873.040.318.672	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(523.814.053)	9.004.309.988	45.280.715.495	79.275.607.252	1.886.394.122.197	Balance as of January 1, 2022
Dividen							(7.692.916.304)	(7.692.916.304)	Dividend Reserve
Cadangan						3.846.458.152	(3.846.458.152)	-	Reserve
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	1.059.851.296	1.059.851.296	Comprehensive income
Saldo Per 30 Juni 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(523.814.053)	9.004.309.988	49.127.173.647	68.796.084.092	1.879.761.057.189	Balance as of June 30, 2022

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY
 FOR PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	938.418.984.609	702.654.446.077	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(474.514.213.928)	(392.538.868.025)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(1.499.012.196)	(1.309.659.236)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(335.790.308.618)	(219.719.432.888)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	126.615.449.867	89.086.485.928	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	97.131.006.386	80.995.443.324	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(12.022.057.371)	(10.504.271.143)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(86.875.544.984)	(89.317.384.769)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	124.848.853.898	70.260.273.340	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(97.664.643.166)	(14.576.053.641)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.968.268.951	1.337.851.852	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan bunga	4.593.564.896	6.039.990.898	Interest received
Deposito dijaminkan	135.948.611.617	-	Collateralized deposit
Kas bersih digunakan untuk			Net cash used in investing activities
 Aktivitas Investasi	44.845.802.298	(7.198.210.891)	 Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.168.239.225.466	449.900.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.437.067.667.893)	(464.634.345.606)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	295.498.304.444	2.385.856.000	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(92.811.410.220)	(43.107.177.543)	Payment of non bank loans
Pembayaran dividen	(7.686.709.457)	-	Payment of Dividend
Penerimaan penerbitan obligasi	202.980.000.000	-	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(1.327.489.200)	-	Payment of issuance
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk)			Net cash provided by (used in) financing
 aktivitas pendanaan	127.824.253.140	(55.455.667.149)	 activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAN SETARA KAS	297.518.909.336	7.606.395.300	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS -
 AWAL TAHUN	191.691.980.689	90.230.567.382	 BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	489.210.890.025	97.836.962.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING